



**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS DENGAN
MENGUNAKAN METODE SQ3R
(*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN RIVIEW*)
PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 18 RANTAU
SELATAN KECAMATAN RANTAU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ELINDA WULANDARI
NIM. 16 205 00035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS
DENGAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R
(SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN REVIEW)
PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 18
RANTAU SELATAN KECAMATAN RANTAU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ELINDA WULANDARI

NIM. 16 205 00035



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Panj, S. Ag., M.Pd
NIP.19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP.19791205 200801 2 012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Elinda Wulandari**
Lampiran : 6 Exempler

Padangsidempuan, 31 Juni 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Elinda Wulandari** yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Dengan Menggunakan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Dan Review) Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 18 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan*", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

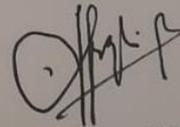
Seiring dengan hal diatas, maka Saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Pembimbing II



Dr. Erna Ikawati, M. Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya mengatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Dengan Menggunakan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, dan Review) Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 18 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Juni 2021

Pembuat Pernyataan



Elinda Wulandsari

Nim.16 205 00035

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elinda Wulandari

Nim : 16 205 00035

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Dengan Menggunakan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, dan Review) Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 18 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan”, beserta perangkat yang ada.

Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, menggalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebaiknya

Padangsidimpuan, 31 Juni 2021

Pembuat Pernyataan

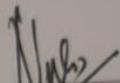
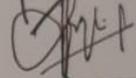
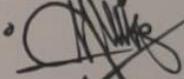
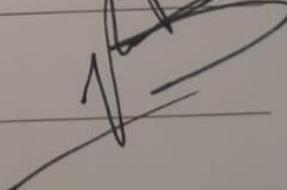


Elinda Wulandari

Nim. 16 205 00035

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ELINDA WULANDARI
NIM : 16 205 00035
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA
TEKS DENGAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R
(*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN REVIEW*) PADA
SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 18
RANTAU SELATAN KECAMATAN RANTAU SELATAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Erna Ikawati, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 30 Juni 2021
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.59
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks
Dengan Menggunakan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) Pada Siswa Kelas IV Di
Sekolah Dasar Negeri 18 Rantau Selatan Kecamatan
Rantau Selatan.

Ditulis Oleh : Elinda Wulandari
Nim : 16 205 00035

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S. Pd.)

Padangsidimpuan, 31 Juni 2021
Dekan



Dr. Elyz Tiliha, M. Si

NIP. 19740920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : **Elinda Wulandari**
NIM : **16 205 00035**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Dengan Menggunakan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) Pada Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 18 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman membaca teks siswa. Hal ini terlihat dari minat membaca siswa yang rendah karena membaca adalah hal yang membosankan bagi siswa serta kurang kreatifnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga menjadikan pembelajara menjadi monoton dan siswa mengalami kesulitan dalam pemahamam membaca teks dan tidak memahami materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada peningkatan pemahaman membaca teks siswa dengan menggunakan metode SQ3R. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman membaca teks siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK), dengan model saintifik. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN 18 Rantau Selatan yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, dengan instrumen berupa soal tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dan teknik deskripsif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil pemahaman membaca teks siswa. Peningkatan proses pembelajaran ditunjukkan dengan siswa lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran pemahaman membaca teks menggunakan metode SQ3R. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal sebelum menggunakan metode SQ3R hanya 6,25% (1 siswa) yang memenuhi KKM sedangkan 93,75% (15 siswa) yang tidak memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 60,31. Pada siklus I sudah ada peningkatan menjadi 18,75% (3 siswa) memenuhi KKM dan 81,25% (13 siswa) yang tidak memenuhi dengan nilai rata-rata 61,12 menjadi 31,25% (5 siswa) yang memenuhi KKM dan 68,78% (11 siswa) yang tidak memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 66,25. Dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebanyak 25%. Pada siklus II dari 43,75% (7 siswa) yang memenuhi KKM dan 56,25% (9 siswa) yang tidak memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 69,18 menjadi 87,5% (14 siswa) yang memenuhi KKM dan 12,5% (2 siswa) yang tidak memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 80,87. Dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 55,5%.

Kata kunci: *Pemahaman Membaca, Metode SQ3R*

ABSTRACT

Name : Elinda Wulandari
NIM : 16 205 00035
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)
Thesis Title : Efforts to Improve Reading Comprehension of Text Using the SQ3R Method (Survey, Question, Read, Recite, and Review) in Grade IV at SD N 18 Rantau Selatan, Rantau Selatan District.

This research was motivated by the students' low reading comprehension. This can be seen from the students' low reading interest because reading is boring for students and the teacher's lack of creativity in using learning methods so that learning becomes monotonous and students have difficulty understanding reading text and not understanding the subject matter that will be delivered by the teacher.

The formulation of the problem in this study is whether there is an increase in students' reading comprehension using the SQ3R method. This study aims to determine whether there is an increase in students' reading comprehension using the SQ3R method in grade IV SDN 18 Rantau Selatan.

This research includes classroom action research (PTK), with a scientific model. The subjects in this study were class IV SDN 18 Rantau Selatan, totaling 16 students. Data collection techniques in this study used tests, with instruments in the form of test questions. The data analysis technique used is quantitative descriptive technique and qualitative descriptive technique.

The results showed that the use of the SQ3R method could improve students' reading comprehension results. The improvement of the learning process is shown by the students being more active and enthusiastic about the learning process of reading comprehension using the SQ3R method. This is evidenced from the results of the initial test before using the SQ3R method, only 6.25% (1 student) fulfilled the KKM while 93.75% (15 students) did not meet the KKM with an average score of 60.31. In the first cycle there was an increase to 18.75% (3 students) fulfilling the KKM and 81.25% (13 students) who did not meet the average score of 61.12 to 31.25% (5 students) who fulfilled the KKM and 68.78% (11 students) who did not meet the KKM with an average score of 66.25. From pre-cycle to cycle I there was an increase of 25%. In the second cycle from 43.75% (7 students) who fulfilled the KKM and 56.25% (9 students) who did not meet the KKM with an average score of 69.18 to 87.5% (14 students) who fulfilled the KKM and 12,5% (2 students) who did not meet the KKM with an average score of 80.87. From cycle I to cycle II it increased by 55.5%.

Keywords: Reading Comprehension, SQ3R Method

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur atas hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayat serta Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Padangsidimpuan dengan judul skripsi: **Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Dengan Menggunakan Metode SQ3R (*Survesy, Question, Read, Recite, Dan Review*) Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 18 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan.**

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan dan kehilafan, peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd, dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dengan tulus membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti.
2. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk membimbing, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Rektor IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
5. Ibu Nursyaidah M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidimpuan.

6. Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag. selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran bagi peneliti.
7. Bapak dan Ibu dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti.
8. Bapak Soritua Siregar Pahu, S.Pd.SD, selaku kepala sekolah SDN 18 Rantau Selatan, Ibu Mazliana, S.Pd, selaku guru kelas IV SDN 18 Rantau Selatan, serta seluruh staf dan dewan guru yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna terselesainya skripsi ini.
10. Teristimewa kepada ayahanda Sulendra dan ibunda tercinta Kasilah Sarimpuani Siregar yang senantiasa mengasuh, mendidik dan mendo'akan peneliti, serta kasih sayangnya memberikan materi dan pengorbanan yang tiada batas demi keberhasilan peneliti.
11. Adik-adikku tercinta (Yuda Putra Pratama, Bagus Ramadan, Rifki Zaky) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat terbaik (WS, Panji Ashari Pasaribu, Indah Khairunnisa Siregar, Team Kreatif, Bikka-bikka Group), terkhusus PGMI-2, teman KKL/PPL dan seluruh PGMI angkatan 2016/2017.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Ahir kata peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan.

Wasalamu 'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 31 Juni 2021

Peneliti

Elinda Wulandari
NIM 16 205 00035

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PENYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Membaca	12
a. Pengertian Membaca	12
b. Tujuan Membaca	12
c. Prinsip-prinsip Membaca	13
2. Metode.....	14
a. Pengertian Metode.....	14
b. Cara Memilih Metode yang Tepat	15
3. Metode SQ3R.....	16
a. Pengertian Metode SQ3R.....	16
b. Karakteristik Metode SQ3R	16
c. Kelebihan dan Kekurangan SQ3R	18
d. Langkah- langkah Metode SQ3R.....	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
B. Jenis Dan Metode Penelitian	25
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Sumber Data	29
F. Instrumen Pengumpulan Data	29
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	32
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	34
1. Kondisi Awal	34
2. Siklus I	37
3. Siklus II	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
C. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pemahaman Membaca Siswa	30
Tabel 3.2 Pedoman Tes Pemahaman Membaca.....	32
Tabel 4.1 Hasil Tes Pemahaman Membaca Pada Pratindakan	35
Tabel 4.2 Hasil Tes Pemahaman Membaca Siklus I Pertemuan I	42
Tabel 4.3 Hasil Tes Pemahaman Membaca Siklus I Pertemuan II.....	43
Tabel 4.4 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Siklus I Pertemuan Ke-I dan Pertemuan Ke-II	45
Tabel 4.5 Hasil Tes Pemahaman Membaca Siklus II Pertemuan I.....	52
Tabel 4.6 Hasil Tes Pemahaman Membaca Siklus II Pertemuan II.....	53
Tabel 4.7 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Siklus II Pertemuan Ke-I dan Ke-II	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Hasil Tes Prasiklus.....	36
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	43
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	44
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	53
Gambar 4.5 Diagram Liangkaran Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	54
Gambar 4.6 Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan dari Pratindakan, Siklus I Pertemuan Ke-I dan Ke-II, Siklus II Pertemuan Ke-I dan Ke-II	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	66
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	73
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	80
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	87
Lampiran 5 Teks Bacaan Pemahaman Membaca Pratindakan	95
Lampiran 6 Teks Bacaan Pemahaman Membaca	
Siklus I Pertemuan I.....	98
Lampiran 7 Teks Bacaan Pemahaman Membaca	
Siklus I Pertemuan II	101
Lampiran 8 Teks Bacaan Pemahaman Membaca	
Siklus II Pertemuan I	105
Lampiran 9 Teks Bacaan Pemahaman Membaca	
Siklus II Pertemuan II	110
Lampiran 10 Dokumentasi Peneliti.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiannya merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Ibarat biji mangga bagaimanapun wujudnya jika ditanam dengan baik, pasti menjadi pohon mangga dan bukannya menjadi pohon jambu. Tugas mendidik hanya mungkin dilakukan dengan benar dan tepat tujuannya, jika pendidik memiliki gambaran yang jelas tentang manusia itu sebnarnya. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki fungsi yaitu *memberikan arah* kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan *sesuatu yang ingin dicapai* oleh segenap kegiatan pendidikan.¹

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

¹Umar Tirtarahardja, S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), Hlm. 1-33.

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat menggambarkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan spritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Sebagai seorang calon pendidik hanya bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar tentang apa sebenarnya yang dimaksud dengan pendidikan. Jawaban yang benar tentang pendidikan itu diperoleh melalui pemahaman terhadap unsur-unsurnya, serta konsep dasar yang melandasinya, dan wujud pendidikan sebagai suatu metode.

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu termasuk rumpun bahasa Austronesia yang telah digunakan sebagai *lingua franca*, di Nusantara sejak abad-abad awal penanggalan modren, paling tidak dalam bentuk informalnya. Dalam kedudukannya bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi, bahasa Indonesia bukan saja dipakai sebagai alat komunikasi timbal balik antara pemerintah dan masyarakat luas serta peristiwa formal lainnya. Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara atau bahasa Nasional, maksudnya bahasa Indonesia itu ialah bahasa yang sudah resmikan menjadi bahasa bagi seluruh bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia itu merupakan bagian dari budaya

² Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hlm. 21.

Indonesia dan merupakan ciri khas atau pembeda dari bangsa-bangsa lain di dunia.³

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang akan diajarkan pada pendidikan dasar, menengah sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar diharapkan siswa akan terbiasa membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis sesuai dengan kemampuan serta memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek keterampilan diantaranya yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut ada keterampilan yang mempunyai peran penting yaitu keterampilan membaca.

Menurut Anderson dalam Alex dan Ahmad HP, membaca ialah suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Adapun menurut Henry Guntur Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau media tertulis.⁴

Dengan adanya definisi dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca yaitu suatu proses yang dilakukan pembaca untuk membentuk arti dari suatu pesan yang akan disampaikan melalui tulisan.

³ Alek, Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 8.

⁴ Sri Satata Dkk, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), Hlm. 43-44.

Pembaca memadukan antara informasi ataupun pesan dalam tulisan dengan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki.

Pemahaman membaca teks tidak dimiliki secara langsung oleh peserta didik. Peserta didik dapat memiliki pemahaman membaca teks dengan baik melalui pembelajaran dan banyak berlatih serta pembiasaan membaca. Dalam pembelajaran membaca pendidik memiliki peran penting, pendidik mempunyai tugas membantu peserta didik untuk memahami, menafsirkan, menilai, serta memahami tulisan. Serta pendidik harus bisa untuk menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran membaca. Pendidik perlu memilih metode pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan menarik dan mudah dipahami oleh peserta didiknya.

Dalam pelajaran membaca peserta didik dituntut untuk memahami isi bacaan bukan hanya sekedar membaca. Namun banyak peserta didik yang tidak memahami isi bacaan yang sedang dibaca. Hal tersebut ditunjukkan ketika peserta didik diberikan pertanyaan dari bacaan dan masih banyak yang salah dalam menjawabnya. Rendahnya kemampuan membaca para peserta didik khususnya pemahaman membaca menunjukkan ada kelemahan yang dihadapi peserta didik dalam belajar pemahaman membaca. Penyebab peserta didik gagal dalam memahami bacaan karena rendahnya pemahaman membaca teks serta tidak tahunya mereka tentang metode pemahaman membaca teks yang baik dan benar. Pada akhirnya menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa peserta didik diperoleh fakta bahwa bagi mereka membaca terasa membosankan dan menghabiskan banyak waktu,

sebagian muda lupa dengan materi yang diberikan dan kurang antusias, selain itu peserta didik juga cenderung membuat pegaduhan dan mengganggu temannya. Oleh karena itu mereka mengaku dalam membaca mereka hanya membaca secara sekilas dan mengabaikan isi bacaan secara keseluruhan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, maka perlu diberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi. Solusinya diharapkan dapat mampu meningkatkan pemahaman membaca peserta didik. Salah satu solusi dari masalah tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok.⁵ Begitu juga dengan metode dalam pembelajaran pemahaman membaca teks yang juga berfungsi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan pemahaman membaca yang dialami. Metode pembelajaran ialah suatu proses penyampaian materi pendidikan yang disampaikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh pendidik atau guru, agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan mudah.

Salah satu metode pemahaman membaca teks yang dapat dijadikan solusi dalam permasalahan di atas adalah SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Metode SQ3R adalah metode ini mencakup 5 kegiatan: *survey, question, read, recite* dan *review* (survei, mempertanyakan, membaca, mengungkapkan, dan mengulang). Metode SQ3R dapat digunakan sebagai

⁵ Muhammad Yakub Dkk, *Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012), Hlm. 1.

solusi dalam penelitian ini karena memiliki banyak kelebihan. Kelebihan metode SQ3R diantaranya yaitu: Metode ini mencakup berbagai aktivitas belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan kemungkinan penguasaan ilmu yang lebih baik. Dapat memahami isi buku secara baik, karena sambil membaca mempertanyakan apa sudah dibaca. Dapat mempermudah dalam memahami isi buku bacaan, karena terlebih dahulu melakukan survey. Kesan yang ditimbulkan lebih tahan lama, karena ada unsur perenungan kembali isi bacaan.⁶

Dari penggambaran di atas maka perlu diadakan tindakan penelitian untuk upaya meningkatkan pemahaman membaca teks dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan. Tindakan penelitian menggunakan metode SQ3R diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan pemahaman membaca teks yang dialami oleh peserta didik kelas IV SDN 18 Rantau Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas identifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu hanya menggunakan metode ceramah.
2. Kemampuan pemahaman membaca tesk siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia masih kurang.

⁶ Muhammad Yakub Dkk, *Metode Pembelajaran*,... Hlm. 171-172.

3. Metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi siswa sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami pemahaman membaca teks.
4. Guru hanya menggunakan buku pelajaran, papan tulis dan spidol yang dipasilitasi oleh sekolah dan tidak mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
5. Guru hanya menyuruh siswa untuk membaca buku pelajaran tanpa mengajak siswa untuk mengembangkan pemahaman membaca teks dengan menggunakan metode lain ataupun bacaan lainnya.
6. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia rendah dikarenakan proses pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu pemahaman membaca teks cerita fiksi dan metode SQ3R yang akan digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia Subtema 1, Materi Manusia dan Lingkungan, pembelajaran 3 : pada siswa kelas IV di SDN 18 Rantau Selatan Jl. Urung Kompas.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti akan menerapkan Metode SQ3R (*Survey, Question, Recite, Review*) untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman membaca teks.

D. Batasan Istilah

1. Menurut Jazir Burhan, membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan, yaitu mengamati, memahami, dan memikirkan.⁷

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh suatu pesan yang akan disampaikan melalui kata-kata atau bahasa tulisan. Membaca juga meliputi tiga hal yang harus diperhatikan yaitu afektif mengacu pada perasaan, perilaku kognitif mengacu pada pikiran, dan perilaku bahasa mengacu pada bahasa anak.

2. Pemahaman membaca adalah bagian dari suatu kegiatan membaca dalam hati yang hanya mengandalkan kemampuan visual, pemahaman, serta ingatan dalam menghadapi bacaan, tanpa mengeluarkan suara atau menggerakkan bibir dengan tujuan belajar serta memperoleh wawasan yang lebih luas.⁸

Pemahaman membaca juga kemampuan peserta didik untuk mengolah teks, memahami maksud dari teks bacaan dan dapat memadukan dengan apa yang peserta didik ketahui. Kemampuan masing-masing pribadi memahami teks dapat dipengaruhi oleh kesanggupan mereka mengolah informasi yang didapat.

3. Metode SQ3R adalah suatu metode yang efektif dalam membantu seseorang untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran yang

⁷ Dede Fadilah, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V MIN 1 Pesawaran", (*Skripsi*, IAIN Raden Intan Bandung, 2017), hlm. 11.

⁸ Dede Fadilah. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V MIN 1 Pesawaran,... Hlm. 11-15.

sedang dipelajari atau yang sedang dibaca. Dapat juga dikatakan metode SQ3R yaitu metode membaca untuk dapat memahami suatu bacaan melalui tahapan dan langkah-langkah yang sudah berlaku atau ditetapkan. Dengan menggunakan metode SQ3R dapat membantu pemahaman membaca anak yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara logis dan bermotivasi.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan istilah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah adalah apakah ada peningkatan kemampuan membaca teks siswa dengan menggunakan metode SQ3R di kelas IV SDN 18 Rantau Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca teks siswa dengan menggunakan metode SQ3R di kelas IV SDN 18 Rantau Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi guru:
 - a. Guru dapat menggunakan metode SQ3R sebagai metode alternatif untuk meningkatkan pemahaman membaca.
 - b. Guru diharapkan selalu meningkatkan kreatifitas dan menggunakan metode yang lebih beragam dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa:

- a. Meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Memperbanyak kegiatan membaca untuk melatih kemampuan pemahaman membaca dan memperkaya kosa kata serta memperoleh pengetahuan yang lebih luas.
- c. Memanfaatkan sarana perpustakaan yang ada secara maksimal.

3. Bagi kepala sekolah:

- a. Sebagai motivasi dalam meningkatkan pemahaman membaca dengan menggunakan metode SQ3R.
- b. Meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan menggunakan metode SQ3R dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Adapun indikator keberhasilan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman membaca teks dengan metode SQ3R siswa di kelas IV SDN 18 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan yaitu proses pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, pelaksanaan langkah-langkah metode SQ3R dan penutup berisi penilaian dan evaluasi. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Rata-rata kelas berdasarkan nilai hasil tes tertulis siswa meningkat dari tes kemampuan awal, siklus I dan siklus II.
2. Ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas telah memenuhi ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran dikatakan tuntas apabila minimal 75% dari jumlah total siswa dalam satu kelas telah mencapai ketuntasan

belajar secara individu. Ketuntasan belajar untuk setiap individu ditetapkan yakni jika nilai siswa maksimal 75.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I: Bersikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan indikator keberhasilan tindakan.

BAB II: Berisikan kajian teori yang berfungsi sebagai acuan- acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini.

BAB III: Mengemukakan tentang metodologi penelitian yang dimaksud sebagai langkah operasional yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang lokasi penelitian dan waktu yang digunakan.

BAB IV: Terkait dengan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V: Merupakan bab penutup yang menguraikan secara singkat tentang kesimpulan dan saran- saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan. Membaca juga merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam komunikasi tulisan, lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang tulisan atau huruf-huruf menurut alfabet latin.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang kompleks dan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar membacakan tulisan, tetapi juga mengaitkan keaktifan visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses mengartikan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.⁹

b. Tujuan Membaca

Tujuan pegajaran bahasa Indonesia ialah membantu anak mengembangkan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tulis. Siswa bukan sekedar belajar bahasa melainkan belajar berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi yang mendasar adalah kemampuan menangkap makna dan pesan, termasuk menafsirkan dan menilai.

⁹Afif Masrurol
Gelara Sarjana Pendi
(*Skripsi*, UIN Walisong

Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa.¹⁰

Membaca pemahaman masih terus akan dibutuhkan sebagai alat untuk mempelajari berbagai bidang ilmu. Hal ini terutama sangat dirasakan oleh para pelajar. Melalui membaca pemahaman, seseorang akan terbantu dalam rangka pengembangan kemampuan akademik, keahlian, dan kecerdasan.

c. Prinsip- prinsip Pemahaman Membaca

Prinsip-prinsip membaca pemahaman adalah sebagai berikut;

- 1) Pemahaman merupakan proses menumbuhkan rasa sosial.
- 2) Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- 3) Guru membaca suatu materi pelajaran secara profesional dan tepat akan mempengaruhi belajar siswa menjadi lebih baik.
- 4) Bagi pembaca yang berperan aktif dalam proses membaca akan memiliki pemahaman yang baik.

¹⁰Rochanda Wiradinata, "Keefektifan Metode Sq3r Berbasis Teks Bernilai Budaya Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman," (*Jurnal Tuturan* 4, no. 1, 2017), hlm. 724.

- 5) Dalam membaca sebaiknya terjadi dalam suatu konteks yang bermakna.
- 6) Siswa banyak menemukan manfaat kegiatan membaca dari berbagai teks bacaan pada berbagai tingkat kelas.
- 7) Perkembangan penguasaan kosakata siswa dalam suatu pelajaran mempengaruhi pemahaman mereka.
- 8) Pengikutsertaan adalah suatu faktor penting pada proses pemahaman.
- 9) Strategi dan keterampilan membaca harus diajarkan secara baik dan benar.
- 10) Asesmen yang dinamis dapat memberi informasi pembelajaran membaca pemahaman.¹¹

Prinsip membaca pemahaman adalah membaca pemahaman merupakan proses menumbuhkan rasa sosial, membaca pemahaman akan menjadi lebih mudah bagi siswa apabila guru dapat menerapkan strategi yang tepat serta memberikan akomodasi yang tepat bagi siswa. Asesmen juga diperlukan dalam membaca pemahaman agar guru mengetahui tingkat pemahaman siswa. Guru dapat membacakan suatu materi pelajaran dengan tepat dan profesional, tetapi keaktifan siswa dalam membaca juga harus ada, sehingga siswa akan lebih bisa memaknai tulisan yang dibaca dan belajar siswa akan lebih baik

2. Metode

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang terpadu untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.¹² Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyampaian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat

¹¹Dyan Rismawati, Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Akomodasi Pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca Di Kelas 3 SDN Bangun Rejo, (*Skripsi, UNY, 2016*), hlm. 20.

¹²Ahmad Munjin Nasih Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 29.

penyampaian bahan pelajaran, baik itu secara individual ataupun secara kelompok.¹³

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas guru sangat jarang menggunakan satu metode, tetapi selalu memakai lebih dari satu metode. Karena karakteristik metode yang memiliki kelebihan dan kelemahan menuntut guru untuk menggunakan metode yang bervariasi. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis demi mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyampaian materi yang akan diajarkan kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar dapat tercapai tujuan yang akan diinginkan.

b. Cara Memilih Metode Mengajar Yang Tepat

Metode memiliki kelemahan dan kekurangan, ada metode yang dapat digunakan terhadap pelajaran dalam jumlah besar maupun dalam jumlah kecil. Ada metode yang digunakan di dalam kelas ada juga yang tepat di gunakan di luar kelas. Terkadang guru mendorong pembelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah dari pada memberika

¹³Istarani, *Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 1.

¹⁴Afif Masruroh, "Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan teknik scramble mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VA SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang tahun pelajaran 2015/2016" (*PhD Thesis*, UIN Walisongo, 2016), hlm. 30.

keleluasaan berbicara kepada peserta didik. Adakalanya suatu pembelajaran lebih baik disampaikan dengan gabungan beberapa metode baik itu disampaikan dengan gabungan beberapa metode dari pada hanya dengan satu metode.

Tujuan dari menerapkan suatu metode yang paling tepat dalam suatu pendidikan adalah untuk dapat memperoleh daya guna dari manfaat metode itu sendiri. Daya guna tersebut dapat diketahui dari kemudahan pendidik yang menggunakannya, serta timbulnya minat dan ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Metode SQ3R

a. Pengertian Metode SQ3R

Pengkajian ini adalah langkah membaca yang dapat mengembangkan meta psikologis siswa, dengan cara menugaskan siswa untuk membaca materi belajar secara seksama atau hati-hati dengan sintaks: *survey* dengan memperhatikan teks bacaan dan mencatat atau menandai kata pokok, *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa? bagaimana? dan dari mana?), tentang materi bacaan, *Read* dengan membaca teks dan cari jawabannya, *Recite* demi pertimbangkan jawaban yang akan diberikan, dan juga *Review* dengan cara mempelajari kembali seluruhnya.¹⁵

Metode membaca SQ3R adalah salah satu metode membaca yang praktis dan efisien. Metode SQ3R melingkupi lima prosedur yang

¹⁵Ngalimun Muhammad Fauzani Ahmad Salabi, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 239.

ditempuh oleh pembaca untuk dapat memahami teks yang akan dibaca, antaranya yaitu: (1) *survey*, (2) *question*, (3) *read*, (4) *recite/recall*, dan (5) *review*.¹⁶

b. Karakteristik Metode SQ3R

Karakteristik metode SQ3R diuraikan sebagai berikut:

- 1) *Survey*, dilakukan dengan memeriksa judul yang ada dalam bab untuk dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh atau umum gagasan yang dikembangkan dalam bab ini itu sendiri. *Survey* dilakukan juga dengan memeriksa paragraf terakhir dari bab yang biasanya berfungsi sebagai rangkuman bab. Kegiatan ini dilakukan cukup sekitar satu menit dan akan menghasilkan gambaran gagasan pokok apa saja yang akan dibahas. *Survey* merupakan kegiatan mempersiapkan diri untuk membaca secara bersungguh-sungguh.
- 2) *Question* (mempertanyakan). Dimulai dengan membaca dengan sungguh-sungguh. Judul pertama diubah menjadi pertanyaan. Cara ini akan meningkatkan rasa ingin tahu yang memperkuat pemahaman. Pengajuan pertanyaan akan membantu arah kegiatan membaca sehingga pemahaman akan lebih cepat diperoleh.
- 3) *Read* (membaca). Masing-masing bagian atau paragraf yang dalam bab dibaca secara seksama dengan tujuan mencari jawaban dari pertanyaan yang di ajukan. Kegiatan membaca seperti ini akan

¹⁶Aninditya Sri Nugraheni, *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* (Yogyakarta: Mentarai Pustaka, 2012), hlm. 148.

menjadikannya sebagai kegiatan yang aktif melibatkan mental pembaca.

- 4) *Recite* (meungkapkan). Setelah selesai membaca suatu paragraf atau suatau bagian dari bab, hendaklah buku di tutup dan mencoba untuk mengungkapkan jawaban dari pertanyaan sebagian gagasan pokok dari bagian itu dengan menggunakan kata- kata sendiri. Jika perlu, kata- kata sendiri ditulis sebagai petunjuk untuk mengungkapkan gagasan pokok itu. Kemudian langkah kedua, ketiga, dan keempat tersebut (*question, read, recite*) diulangi untuk bagian atau paragraf selanjutnya sampai seluruh bab selesai dibaca.
- 5) *Review* (mengulang) jika seluruh buku teks atau bagian yang ditugaskan telah selesai dibaca melalui proses *survey, question, read, dan recite*, maka langkah selanjutnya adalah melihat kembali hubungan antara gagasan yang ada. Kemudian memeriksa kembali pemahaman anda dengan mengungkapkan kembali secara lisan masing- masing judul atau sud judul yang telah dibaca.¹⁷

c. Kelebihan dan Kekurangan SQ3R

1) Kelebihan

- a) Metode ini mencakup berbagai aspek aktivitas belajar mengajar, sehingga materi yang diajarkan kemungkinan penguasaannya ilmunya lebih baik didapat.

¹⁷Istarani, *Metode Pembelajaran* ,... hlm. 171-172.

- b) Dapat memahami isi buku secara benar dan baik, karena sambil membaca mempertanyakan apa sudah dibaca dengan baik.
- c) Untuk mempermudah dalam memahami isi buku yang akan dibaca karena pertama melakukan survey.
- d) Pemahaman yang ditimbulkan akan lebih lama dipahami dan diingat, karena didalamnya ada unsur pemahaman kembali isi bacaan.

2) Kekurangan

- a) Peserta didik yang malas menulis akan mengalami kepayahan atau kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Ada juga peserta didik merasa bosan membaca dan mencatat, karena peserta didik merasa banyak yang akan dicatat dan dibacanya.
- c) Jika bukan karna terbiasa maka sangat sulit bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ini.
- d) Peserta didik kurang tepat untuk membuat pertanyaan yang akan diketahuinya.¹⁸

d. Langkah- langkah Metode SQ3R

Langkah-langkah penerapan metode SQ3R yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu: yaitu:

¹⁸Istarani, *Metode Pembelajaran* ,... hlm. 172-173.

- 1) Guru membimbing siswa dalam melakukan peninjauan terhadap teks bacaan untuk mendapatkan gagasan umum tentang apa yang akan dibacanya.
- 2) Guru meminta siswa untuk mengajukan berbagai pertanyaan tentang gambaran isi bacaan yang akan dibacanya. Bila perlu dengan menyusunnya dalam sebuah catatan kecil.
- 3) Guru meminta siswa membaca teks tersebut dan mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun sendiri sebelumnya.
- 4) Guru membimbing siswa dalam mengutarakan kembali dengan kata-kata sendiri tentang jawaban atas pertanyaannya tersebut sekaligus mengingat pokok-pokok penting lainnya pada bagian sedang yang dibacanya melalui kegiatan tanya jawab.
- 5) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan kembali pokok-pokok yang penting atau isi bacaan dengan kata-kata sendiri dari awal sampai akhir tentang apa yang telah dibacanya.¹⁹

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hasil membaca siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) di kelas IV MIS AL-Manar Tembung. (2) hasil membaca siswa setelah menerapkan metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) di kelas IV MIS AL-Manar Tembung. (3) bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran SQ3R

¹⁹Istarani, *Metode Pembelajaran* ,... hlm. 174-175.

(*survey, question, read, recite, review*) di kelas IV MIS AL-Manar Tembung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian kelas IV yang terdiri dari 33 siswa 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil sebelum menerapkan metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) diperoleh nilai rata-rata 55,15 artinya bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 9 siswa yang tingkat persentasenya 27,27% saja. Hasil membaca pada siklus I dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 63,93 yang artinya ada 20 siswa dinyatakan tuntas dengan tingkat persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,78% sehingga dapat dikatakan tuntas. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajarn SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) dapat meningkatkan hasil membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca di kelas IV MIS AL-Manar Tembung.²⁰

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V MIN Sei Agul Kec. Medan Dennai. Penelitian ini dilakukan di MIN Sei Agul Kec. Medan Dennai. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yakni kelas VA (kelas yang diajarkan dengan metode

²⁰ Yuhanna, "Upaya Meningkatkan Hasil Membaca Siswa Pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Dengan Metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) di Kelas IV MIS AL-Manar Tembung". (Sumatera Utara, UINSU, 2018), hlm. 4.

pembelajaran SQ3R) VB (kelas yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah quasi eksperimen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini teknik *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji t dan hasil yang diperoleh ada beberapa hal yang menjadi temuan dalam penelitian ini adalah (1) berdasarkan uji normalitas *lilifors* didapati hasil belajar pada metode pembelajaran SQ3R adalah $L_{hitung} = 0,0245$. Sedangkan dari taraf uji *lilifors* pada taraf nyata ($=0,05$) maka diperoleh harga $L_{tabel} = 0,149$. Sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau ($-0,0245 < 0,149$) yang berarti data hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (2) berdasarkan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,166 < 1,80$) hal ini berarti dapat ditentukan varians berasal dari berdistribusi yang homogen. Untuk mengujikan hipotesis diperoleh $T_{hitung} = 4,707$ dan $T_{tabel} = 1,995$. Kreteria pengujian adalah terima H_0 jika $T_{hitung} < T_{tabel}$. Dalam penelitian ini diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau ($4,707 > 1,995$) dengan demikian tolak H_0 dan terima H_a berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V MIN Sei Agul Kec. Medan Denai.²¹

²¹ Siti Rahmadani, "pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V MIN Sei Agul Kecamatan Medan Denai", (Sumatera Utara, UINSU, 2018), hlm.6

C. Kerangka Berfikir

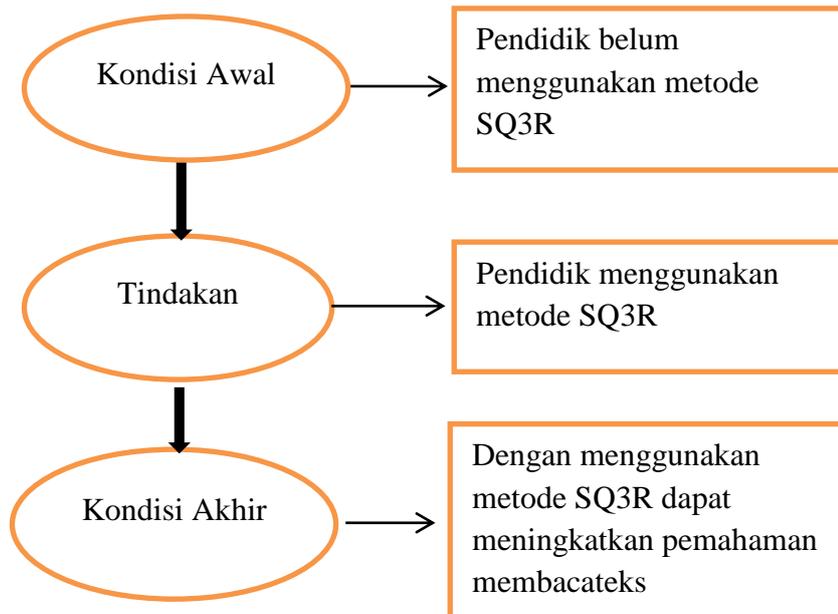
Pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih mengutamakan menggunakan metode ceramah. Dan juga kegiatan dalam pembelajaran hanya menggunakan pengetahuan yang ada di buku saja. Hal tersebut sangatlah terlihat kurang bervariasi dan sangat monoton sehingga besar kemungkinan membuat peserta didik menjadi kurang bersemangat dan jenuh dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan guru ternyata kurang optimal untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini terbukti dari hasil nilai yang didapat peserta didik dengan mendapatkan nilai dibawah KKM 75. Peserta didik kesulitan untuk dapat memahami teks bacaan yang dibaca peserta didik. Hal ini terjadi karena peserta didik belum dilatih bagaimana memahami bacaan dan menemukan gagasan utama atau inti dari bacaan tersebut. Peserta didik belum bisa dalam memahami bacaan, peserta didik lebih cenderung untuk menerima penjelasan dan jawaban dari pendidik sehingga pendidik menjadi menjadi sumber satu-satunya bagi peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini menggunakan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), sebagai suatu tindakan dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman membaca peserta didik dan menarik minat untuk aktif mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa untuk mencapai target diatas nilai KKM

75 dan pembelajaran akan berlangsung lebih efektif. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis tindakan kelas dinyatakan dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan pemahaman membaca teks siswa pada kelas IV SD N 18 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian bertempat di SDN 18 Rantau Selatan, Jl. Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh pendidik atau guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, metode ceramah yang selama ini digunakan sangat membosankan sehingga kegiatan belajar menjadi pasif dan peserta didik kurang aktif untuk mengikuti kegiatan belajar bahasa Indonesia di kelas.

2. Waktu Penelitian

Waktu untuk pelaksanaan kegiatan peneliti ini dilaksanakan pada semester ganjil (I) yang dilaksanakan pada 06 November 2020 s/d 07 Desember Tahun 2020.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang mencerminkan

diri yang dilakukan oleh para peserta dalam konteks sosial (termasuk pendidikan) untuk dapat memperbaiki pelaksanaan yang dilakukan sendiri.²²

Dengan menggunakan metode kuantitatif. Hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non tes. Data tes dianalisis secara kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif. Sedangkan data non tes dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan, yang hanya terdiri dari satu kelas. Jumlah siswanya adalah 16, terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Kemudian penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Kemudian dengan mengambil pola sebuah siklus maka penelitian ini terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap siklus tersebut sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Langkah ini diwujudkan dengan penyusunan skenario pembelajaran pemahaman membaca dengan menggunakan metode SQ3R, perencanaan dilakukan dengan memperhatikan hasil identifikasi

²²Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, kedua, (Medan: IAIN PRESS, 2016), hlm. 229.

permasalahan yang dilakukan serta mempersiapkan perangkat yang diperlukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal meliputi: (a) guru mengucapkan salam pembuka, (b) guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa. Kegiatan inti: (a) guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran, (b) siswa menjawab pertanyaan guru. Kegiatan akhir, guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah lalu mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung didalam kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pemahaman membaca dengan menggunakan metode SQ3R. Melihat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan siklus pertama dilakukan dengan mendiskusikan hasil perencanaan dan siklus pertama akan diperbaiki kembali di siklus kedua.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Pada siklus kedua ini, peneliti dan guru berdiskusi dalam upaya mencari solusi. Permasalahan dan kekurangan pada siklus I. Peneliti dan guru mendiskusikan rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam

proses selanjutnya. Rencana tindakan siklus yang ke II akan lebih mengoptimalkan pembelajaran pemahaman membaca dengan memanfaatkan metode SQ3R dan memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang pemahaman membaca.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal meliputi: (a) guru mengucapkan salam pembuka, (b) guru menyuruh ketua kelas untuk memimpinteman berdoa, (c) guru memberi pertanyaan pada siswa, (d) siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, (e) guru merefleksi dari pelajaran yang dilakukan pada siklus pertama. Kegiatan inti: (a) guru tidak bosan menjelaskan tentang pemahaman membaca, (b) guru memberikan buku bacaan satu persatu pada siswa, (c) guru menyuruh siswa membaca buku yang diberikan. Kegiatan akhir, guru dan siswa merefleksi pelajaran yang telah dilakukan dan menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah lalu mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati guru yang sedang mengajar di depan kelas dengan materi peningkatan keterampilan menilai karangan deskripsi dengan metode SQ3R diruangan.

d. Refleksi

Tahapan ini dilakukan evaluasi dan refleksi sehingga diperoleh kelemahan dan kelebihan dari siklus yang ke II ini. Apakah pada siklus yang kedua ini masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki atau sudah memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti dan kolaborator kalau masih terdapat kelemahan dilakukan siklus selanjutnya.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer adalah data pokok dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan.
2. Sumber data skunder merupakan sumber data pelengkap dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yaitu uraian. Tes adalah pernyataan atau latihan yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui keterampilan, pengetahuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada tes tersebut peneliti akan memberikan soal agar dapat mengetahui penguasaan tertentu terhadap pembelajaran.²³

²³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pemahaman Membaca Siswa

No.	Komponen	Bobot Nilai
1.	<i>Survey</i>	30
2.	<i>Question</i>	10
3.	<i>Read</i>	10
4.	<i>Recite</i>	40
5.	<i>Review</i>	10

Tabel 3.2

Pedoman Tes Pemahaman Membaca

No.	Komponen	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot Nilai
1.	<i>Survey</i>	Siswa mampu menuliskan judul bacaan	Siswa menuliskan judul dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata	10
			Siswa menuliskan judul bacaan tidak menggunakan huruf kapital	5
		Siswa dapat menghitung jumlah paragraf pada cerita	Siswa menghitung paragraf dengan tepat	10
		Siswa dapat menentukan kalimat pertama dan terakhir pada setiap paragraf	Siswa dapat menentukan kalimat pertama dan terakhir pada setiap paragraf	10
			Siswa hanya bisa menentukan salah satu dari paragraf pertama dan terakhir	5
2.	<i>Question</i>	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata tanya	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata tanya	10
			Siswa tidak mampu membuat pertanyaan	5

			dari teks dongeng dengan menggunakan kata tanya	
3.	<i>Read</i>	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	10
			Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang ia buat sendiri	5
4.	<i>Recite</i>	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng dengan tepat	10
			Siswa tidak dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan tepat	5
		Siswa mampu menentukan idepokok pada teks bacaan	Siswa mampu menentukan idepokok pada teks bacaan yang telah dibaca	10
			Siswa tidak mampu menentukan idepokok pada bacaan teks yang telah dibacanya	5
		Siswa mengingat informasi yang diperoleh dari teks bacaan.	Siswa dapat mengingat kembali informasi yang diperolehnya dari teks yang telah dibacanya	10
			Siswa tidak dapat mengingat kembali informasi yang dibacanya dari teks bacaan tersebut	5
5.	<i>Review</i>	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuatnya.	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuat sesuai	10

			dengan teks yang telah dibacanya	
			Siswa tidak mampu menceritakan kembali inti dari isi teks bacaan tersebut	5

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan data, antara lain:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, untuk menguji ketidakbenaran data dari peneliti sendiri dan bertujuan membangun kepercayaan subyek dan percaya dirian peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Triangulasi yaitu melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.²⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah suatu proses mengolah dan dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.²⁵

²⁴Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 159.

²⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran dan hasil dokumentasi saat proses pembelajaran. Data kualitatif diperoleh dari hasil tes belajar setiap akhir siklus. Peneliti menggunakan lembar obsevasi untuk melihat aktivitas belajar peserta didik sehingga dapat diketahui gambaran pembelajaran yang sedang berlangsung. Cara untuk rata-rata (*mean*) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = rata-rata

\sum = jumlah nilai

N = jumlah siwa

Berikut adalah rumus untuk menentukan persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan.

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti bersama guru kelas terlebih dahulu melakukan pratindakan untuk mengetahui tingkat pemahaman membaca siswa sebelum dilakukannya tindakan. Pratindakan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 07 November 2020. Pada penelitian ini dilakukan secara kerja sama antara guru dan peneliti, dimana peneliti sebagai guru dan guru serta siswa sebagai pengamat. Pada pratindakan ini guru mengajar seperti biasa tanpa menggunakan metode SQ3R. Siswa pasif hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan kemudian menjawab soal yang telah dipersiapkan. Siswa kurang berpartisipasi aktif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa ramai sendiri dan menggagu temannya, suasana kelas menjadi ribut sehingga menggagu konsentrasi siswa.

Dalam pratindakan ini dilakukan tes untuk mengetahui pemahaman membaca siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan, diikuti oleh 16 siswa. Berikut hasil tes pemahaman membaca pada pratindakan.

Tabel 4.1**Hasil Tes Pemahaman Membaca Pada Pratindakan**

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Siah Nur Cahayah	60	Tidak Tuntas
2.	Juni Arianto	55	Tidak Tuntas
3.	Mentar Tanjung	60	Tidak Tuntas
4.	Tiara	55	Tidak Tuntas
5.	Yolanda Rizal Meliansi	65	Tidak Tuntas
6.	Hotnidah	65	Tidak Tuntas
7.	Rafli Hidayat	70	Tidak Tuntas
8.	Riza Fadilla	70	Tidak Tuntas
9.	Bagus Ramadhan	65	Tidak Tuntas
10.	Ahmad Syaprizal	65	Tidak Tuntas
11.	Kristina	50	Tidak Tuntas
12.	Rica Afriani	75	Tuntas
13.	Heru	40	Tidak Tuntas
14.	George Dawis	45	Tidak Tuntas
15.	Nisma Rayani	60	Tidak Tuntas
16.	Yuko	65	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			965
Rata-Rata Kelas			60,31
Jumlah Tuntas			1 Siswa
Presentasi Ketuntasan Belajar Siswa			6,25 %

Berdasarkan hasil tes pemahaman membaca pada pratindakan dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami adalah rendahnya proses pembelajaran pemahaman membaca siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R. Dengan menggunakan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R diharapkan dapat membantu siswa dalam

pemahaman membaca, siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, serta menjadikan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Untuk lebih jelas hasil tes pemahaman membaca dengan metode SQ3R terlihat dalam diagram lingkaran dibawah:

Gambar 4.1
Diagram Lingkaran Tes Prasiklus



2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap perencanaan merupakan tahap untuk membuat rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus I. Pada tahap perencanaan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pemahaman membaca dengan metode SQ3R yang digunakan sebagai patokan pelaksanaan pembelajaran. RPP ini dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan.

- 2) Pembuatan rancangan soal teks untuk mengevaluasi pemahaman membaca siswa.
- 3) Dalam tahap perencanaan ini peneliti juga bekerja sama dengan guru kelas, peneliti dan guru kelas melakukan diskusi tentang penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran pemahaman membaca, serta guru berlatih langkah-langkah pembelajaran pemahaman membaca menggunakan metode SQ3R.
- 4) Dalam tahap perencanaan juga dilakukan penyesuaian materi yang akan disampaikan dengan jawaban atau waktu pelaksanaan penelitian.
- 5) Semua perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas sehingga layak digunakan untuk pengambilan data.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan pedoman RPP yang telah disusun peneliti dengan pertimbangan dosen serta guru kelas pada tahap perencanaan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat bersifat terbuka terhadap perubahan. Secara garis besar tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran pemahaman membaca dengan menggunakan metode SQ3R. Pada pelaksanaannya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru kelas selama proses pembelajaran. Sedangkan guru

bertindak sebagai pegamat. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Berikut penjelasan dari masing-masing pertemuan:

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama siklus satu dilakukan pada hari Senin tanggal 9 November 2020. Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Guru melakukan pengabsenan siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk merapikan tempat duduknya masing-masing. Kemudian guru melakukan apresiasi kepada siswa tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan.

Setelah melakukan apresiasi guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf. Setelah selesai menjelaskan guru membagikan teks bacaan yang berjudul “Kupu-Kupu Yang Punya Hati Mulia” beserta lembar kerja siswa. Setelah membagikan teks bacaan kemudian peneliti menjelaskan kembali tentang metode SQ3R. Guru mengenalkan metode SQ3R kepada siswa untuk membantu siswa dalam memahami bacaan. Peneliti menyebutkan metode SQ3R meliputi 5 langkah kegiatan, yaitu kegiatan *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*.

Siswa dan guru langsung mempraktekkan tahap demi tahap metode SQ3R dengan panduan teks yang diberikan. Mula-

mula guru meminta siswa untuk melihat soal, yaitu tahap *survey* guru membimbing siswa untuk melakukan survei terhadap bacaan. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk melakukan *survey* terhadap bacaan, membaca sepintas bahan bacaan sebelum membaca seluruh isi bacaan. Dalam *survey* siswa diminta untuk membaca judul, menghitung paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Setelah waktu yang diberikan habis peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mengenai judul bacaan, jumlah paragraf dalam teks bacaan, serta kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Siswa antusias dalam melakukannya ditunjukkan dengan banyak siswa yang mau menjawab pertanyaan peneliti.

Selanjutnya tahap *question*, siswa diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibacanya secara sekilas dalam tahap survei. Peneliti memberikan contoh, kemudian siswa diminta peneliti untuk mengajukan pertanyaan di depan teman-temannya, kemudian peneliti menuliskan pertanyaan didepan papan tulis. Siswa belum berani untuk mengajukan pertanyaan, hanya ada tiga siswa yang berani untuk mengajukan pertanyaan.

Tahap selanjutnya yaitu *read*, yaitu membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk menemukan jawaban dari

pertanyaan yang telah dibuat dan juga untuk memahami isi teks bacaan. Siswa diminta untuk tenang dan membaca teks secara keseluruhan untuk mencari jawaban dan untuk menemukan kalimat utama setiap paragraf.

Setelah selesai membaca siswa memasuki tahap *recite* yaitu menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama dan menuliskan hal-hal penting dari teks. peneliti berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Kemudian tahap terakhir yaitu *review* atau mengulang kembali bahan bacaan. Kegiatan ini dilakukan peneliti dan siswa bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Selanjutnya peneliti dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Siswa kemudian mengerjakan soal tes pemahaman membaca pertemuan pertama siklus I. Pembelajaran berakhir pada saat waktu pembelajaran selesai.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 16 November 2020. Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti meminta untuk berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing. Guru mengecek

kesiapan siswa dan mengabsen. Apresiasi dilakukan dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya mengenai kalimat utama dan metode SQ3R.

Kegiatan ini dilakukan hampir sama dengan pertemuan pertama, hanya saja dengan teks bacaan yang berbeda, yaitu tes bacaan yang berjudul “Seekor Semut Yang Balas Budi”. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf dan membaca dengan menggunakan metode SQ3R. Peneliti bertanya jawab dengan siswa mengenai kalimat utama dan langkah-langkah SQ3R untuk membantu siswa mengingat kembali materi. Selanjutnya peneliti membagikan lembar teks bacaan.

Siswa dibimbing peneliti untuk melakukan kegiatan *survey* yaitu membaca judul, menghitung paragraf, membaca kalimat utama dan terakhir setiap paragraf, dan membaca kalimat secara acak. Setelah tahap survei dilakukan peneliti meminta untuk siswa memberikan pertanyaan dengan mengangkat tangan. Peneliti memancing siswa membuat pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.

Setelah kegiatan *question* siswa diminta untuk membaca dalam hati teks bacaan secara keseluruhan untuk menemukan jawaban dari setiap pertanyaan. Setelah kegiatan membaca siswa

melakukan kegiatan *recite* yaitu menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan membuat catatan atau ringkasan teks bacaan yang telah dibaca. Kemudian melakukan tahap *review*, yaitu mengulang kembali bacaan dengan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan, serta membacakan jawaban yang sudah ditulis dan menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Siswa kemudian mengerjakan soal tes pemahaman membaca pertemuan kedua siklus I.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara berbeda saat pembelajaran berlangsung. Dimulai dari pratindakan, siklus I pertemuan pertama kedua dan siklus II pertemuan pertama dan kedua. Observasi dilakukan untuk mengamati hasil dan cara kerja siswa dalam pembelajaran. Adapun peningkatan hasil tes pemahaman membaca dapat dilihat dari tabel berikut:

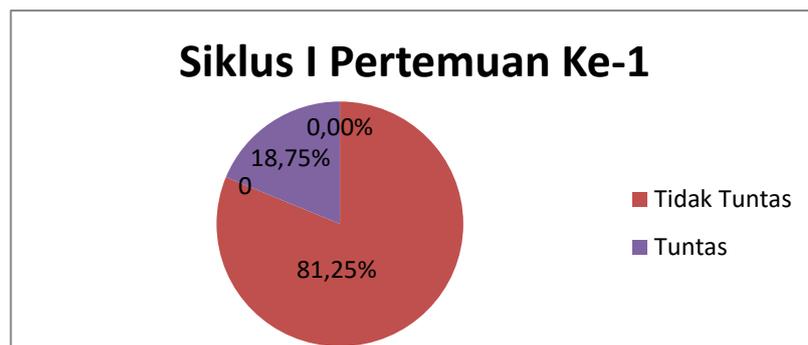
Tabel 4.2
Hasil Tes Pemahaman Membaca Siklus I pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Siah Nur Cahayah	60	Tidak Tuntas
2.	Juni Arianto	55	Tidak Tuntas
3.	Mentar Tanjung	60	Tidak Tuntas
4.	Tiara	68	Tidak Tubtas
5.	Yolanda Rizal Meliansi	70	Tidak Tuntas

6.	Hotnidah	59	Tidak Tuntas
7.	Rafli Hidayat	75	Tuntas
8.	Riza Fadilla	72	Tidak Tuntas
9.	Bagus Ramadhan	60	Tidak Tuntas
10.	Ahmad Syaprizal	60	Tidak Tuntas
11.	Kristina	55	Tidak Tuntas
12.	Rica Afriani	80	Tuntas
13.	Heru	40	Tidak Tuntas
14.	George Dawis	55	Tidak Tuntas
15.	Nisma Rayani	60	Tidak Tuntas
16.	Yuko	65	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			994
Rata-Rata Kelas			62,12
Jumlah Tuntas			3 Siswa
Presentasi Ketuntasan Belajar Siswa			18,75%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman membaca siswa dengan metode SQ3R masih rendah dengan nilai rata-rata 61,12 dengan persentase ketuntasan 18,75% pada siklus I pertemuan ke-I.

Gambar 4.2
Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus I Pertemuan I



Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dalam 2 siklus dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II

terdiri dari 2 pertemuan. Dari tes siklus I pertemuan ke-I terlihat bahwa pemahaman membaca dengan metode SQ3R masih tergolong rendah karena dari 16 siswa yang tuntas hanyalah 1 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa. Adapun hasil tes dari siklus I pertemuan ke-II yaitu terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Tes Pemahaman Membaca Siklus I Pertemuan II

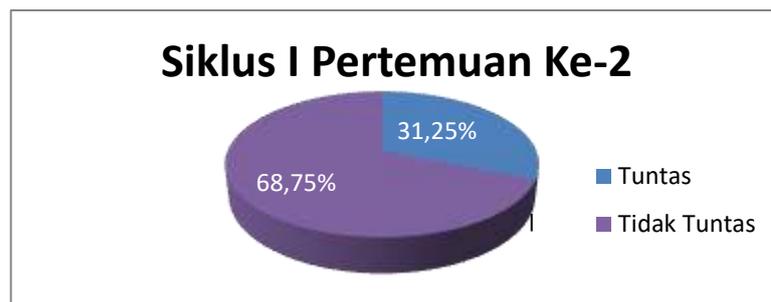
No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Siah Nur Cahayah	65	Tidak Tuntas
2.	Juni Arianto	60	Tidak Tuntas
3.	Mentar Tanjung	65	Tidak Tuntas
4.	Tiara	75	Tuntas
5.	Yolanda Rizal Meliansi	76	Tuntas
6.	Hotnidah	60	Tidak Tuntas
7.	Rafli Hidayat	77	Tuntas
8.	Riza Fadilla	75	Tuntas
9.	Bagus Ramadhan	65	Tidak Tuntas
10.	Ahmad Syaprizal	66	Tidak Tuntas
11.	Kristina	60	Tidak Tuntas
12.	Rica Afriani	85	Tuntas
13.	Heru	50	Tidak Tuntas
14.	George Dawis	50	Tidak Tuntas
15.	Nisma Rayani	65	Tidak Tuntas
16.	Yuko	66	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			1.060
Rata-Rata Kelas			66,25
Jumlah Tuntas			5 Siswa
Presentasi Ketuntasan Belajar Siswa			31,25%

Dari hasil tes pada siklus I pertemuan ke-II ada peningkatan rata-rata kelas dari siklus I pertemuan ke-I sebesar 61,12 dengan persentase ketuntasan 18,75% menjadi 66,25 dengan persentase ketuntasan sebesar

31,25% dengan kata lain terdapat 5 siswa yang tuntas dalam pemahaman membaca dengan metode SQ3R.

Gambar 4.3

Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus I Pertemuan II



Dari tes siklus I pertemuan ke-II terlihat bahwa adanya peningkatan pemahaman membaca dengan metode SQ3R dimana dari 16 siswa ada 5 siswa yang tuntas dalam tes dan 11 siswa yang tidak tuntas. Peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan yang terdapat pada siklus I pada pertemuan ke-I dan ke-II dapat dilihat sebagai berikut pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Siklus I Pertemuan Ke-I dan Pertemuan Ke-II

Kategori	Nilai Rata-Rata	Persentase
Hasil Tes Prasiklus	60,31	6,25%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	62,12	18,75%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	66,25	31,25%

d. Refleksi

Tahap terakhir dalam siklus I ini adalah tahap refleksi. Refleksi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas. Refleksi dilakukan untuk membahas hasil dari tindakan dan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, dan meninjau kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang didapat. Hasil dari tahapan refleksi ini dapat dijadikan perbaikan untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

Berdasarkan tindakan dan pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa semua tahapan metode SQ3R sudah dilakukan dengan baik dan benar namun kurang maksimal. Hal tersebut terjadi karena dalam pembelajaran terdapat kekurangan dan beberapa kendala diantaranya:

- 1) Sebagian dari siswa masih belum paham atas penjelasan metode SQ3R serta langkah-langkahnya.
- 2) Pada saat tahap *question* belum banyak siswa yang berani mengajukan pertanyaan.
- 3) Pada saat tahap *read* siswa membaca dengan begumam dan tidak jelas, kurang bersungguh-sungguh dan menggagu temannya, ada siswa yang tidak membaca namaun langsung pada tahap *recite*.
- 4) Pada tahap *review* kurang maksimal, siswa belum dapat menceritakan kembali teks bacaan yang dibacanya, hal ini ditunjukkan dengan siswa hanya mampu menuliskan beberapa kalimat dari awal

paragraf, hal tersebut dikarenakan waktu yang kurang dan kemampuan siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan masih rendah.

Kekurangan kendala yang terdapat dalam siklus I harus diatasi agar upaya meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan metode SQ3R dapat tercapai. Untuk mengatasi kendala dan kekurangan tersebut peneliti bersama guru berdiskusi untuk menemukan solusi yang akan digunakan sebagai perbaikan pada siklus II. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti menjeaskan kembali metode SQ3R agar siswa lebih memahami langkah-langkah yang harus dilakukan selama proses pembelajaran.
- b) Peneliti meberikan hadiah yang berupa permen agar siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.
- c) Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara menuliskan kembali secara ringkas teks bacaan yang telah dibaca dll.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I. Perencanaan siklus II merupakan rencana perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Berdasarkan dikusi yang telah

dilakukan dengan guru diperoleh hasil perencanaan siklus II sebagai berikut:

- 1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pemahaman membaca dengan metode SQ3R yang nantinya akan digunakan sebagai patokan pelaksanaan pembelajaran. RPP ini dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan.
- 2) Pembuatan rancangan penilaian yang akan digunakan untuk soal tes pemahaman membaca siswa, serta pembuatan lembar pengamatan yang akan digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.

Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam siklus II adalah:

- 1) Peneliti menjelaskan kembali metode SQ3R agar siswa lebih memahami langkah-langkah yang harus dilakukan selama proses pembelajaran.
- 2) Peneliti memberikan hadiah agar siswa lebih bersemangat dan percaya diri dalam pembelajaran.
- 3) Kegiatan dilakukan dua kali, pertama melakukan kegiatan membaca secara bergantian dengan ditunjuk agar semua siswa memperhatikan saat membaca, kemudian dilanjutkan membaca dalam hati secara mandiri.

- 4) Peneliti membrikan arahan mengenai cara untuk mengantisipasi siswa yang belum memahami becaan saat membaca secara bergantian.
- 5) Peneliti menyuruh untuk meninjau ulang dan kemudian menyuruh beberapa siswa untuk membacakan hasil yang telah ditulisnya.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus kedua ini terdiri dari 2 pertemuan, secara rinci tindakan pada masing-masing pertemuan adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama pada siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilakukan pada hari senin tanggal 23 November 2020. Peneliti membua pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti mengajak berdoa menurut ajaran masing-masing dan guru melakukan pengecekan kesiapan siswa serta mengabsen. Peneliti juga memberikan semangat dengan bercanda bersama siswa agar lebih pokus dalam pembelajaran. Peneliti melakukan apresiasi dengan mengulangi materi sebelumnya.

Peneliti mengulang kembali penjelasan tentang metode SQ3R agar siswa lebih memahami langkah-langkah yang harus dilakukan selama proses pembelajaran. Peneliti juga mengajarkann bagaimana memberikan pertanyaan dengan baik dan menjelaskan cara menuliskan kembali teks bacaan yang telah dibaca. Peneliti

memberikan kesempatan untuk siswa bertanya. Peneliti juga menjelaskan siswa yang aktif dalam pembelajaran akan diberikan hadiah. Kemudian peneliti membagikan teks bacaan yang berjudul “Buaya Yang Jujur” beserta lembar kerja siswa.

Tahap pertama yang dilakukan yaitu *survey*, siswa diberikan waktu untuk melakukan *survey* terhadap bacaan, yaitu membaca sepintas bahan bacaan sebelum membaca secara keseluruhan isi bacaan tersebut. Siswa diminta untuk membaca judul, menghitung jumlah paragraf, membaca kalimat utama dan terakhir setiap paragraf. Setelah selesai kemudian peneliti dan siswa melakukan tanya jawab tentang apa yang sudah dibaca. Siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran dan mau menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti.

Tahap *question*, siswa diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibacanya dengan cara sekilas. Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan dengan cara menunjuk tangan didepan kawan-kawannya. Siswa yang berani mengajukan pertanyaan akan diberikan hadiah. Banyak siswa yang mengajukan pertanyaan dan aktif serta antusias dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu *read*, peneliti menunjuk secara acak untuk membacakan beberapa kalimat dari teks bacaan. Siswa

tenang dan mendengarkan teman lain ketika membacakan. Kegiatan ini dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh seluruh siswa. Setelah secara bergantian kemudian peneliti meminta untuk membaca kembali secara mandiri.

Siswa memasuki tahap *recite* yaitu menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama dan membuat catatan tentang hal-hal penting dari teks bacaan. Selain itu peneliti juga menjelaskan cara menuliskan kembali atau menceritakan kembali teks bacaan. Peneliti juga berkeiling untuk memantau pekerjaan siswa.

Setelah tahap tersebut, dilakukan *review* atau mengulang kembali bahan bacaan. Kemudian peneliti memberikan kesempatan siswa untuk melihat kembali bacaan secara mandiri, selanjutnya melakukan tanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Kemudian menyimpulkan pembelajaran hari ini, lalu siswa mengerjakan soal tes pemahaman membaca.

2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilakukan pada hari Senin tanggal 30 November 2020. Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa bersama. Peneliti mengecek kehadiran siswa, selanjutnya melakukan apresiasi dengan melakukan permainan, untuk meningkatkan konsentrasi siswa.

Pada kegiatan inti, peneliti meningkatkan materi sebelumnya. Selanjutnya peneliti membagikan teks bacaan yang berjudul “Beri Si Beruang Jujur”. Kegiatan pembelajaran hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus II. Siswa melakukan *survey*, kemudian mengajukan pertanyaan dan siswa yang berani diberikan hadiah. Siswa melakukan tahap *read*, membaca bersama dan lanjut membaca dalam hati. Siswa melakukan tahap *recite* yaitu menemukan kalimat utama, menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan menceritakan kembali teks bacaan. Siswa melakukan tahap *review* dengan siswa mempersentasikan jawaban mengenai garis besar isi teks. Kemudian peneliti dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu, siswa kemudian mengerjakan soal tes yang diberikan.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II memperoleh hasil tes sebagai berikut:

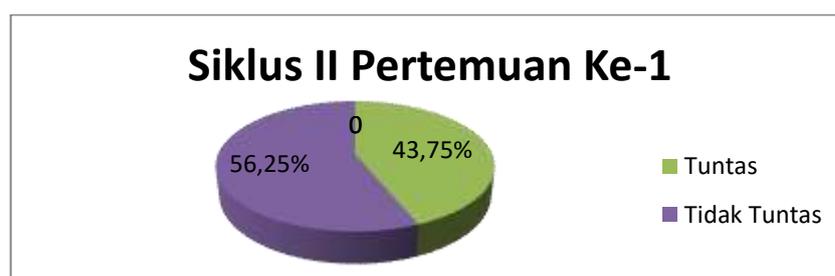
Tabel 4.5
Hasil Tes Pemahaman Membaca pada Siklus II pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Siah Nur Cahayah	65	Tidak Tuntas
2.	Juni Arianto	60	Tidak Tuntas
3.	Mentar Tanjung	65	Tidak Tuntas
4.	Tiara	70	Tidak Tuntas
5.	Yolanda Rizal Meliansi	75	Tuntas

6.	Hotnidah	75	Tuntas
7.	Rafli Hidayat	80	Tuntas
8.	Riza Fadilla	75	Tuntas
9.	Bagus Ramadhan	66	Tidak Tuntas
10.	Ahmad Syaprizal	75	Tuntas
11.	Kristina	60	Tidak Tuntas
12.	Rica Afriani	85	Tuntas
13.	Heru	55	Tidak Tuntas
14.	George Dawis	60	Tidak Tuntas
15.	Nisma Rayani	66	Tidak Tuntas
16.	Yuko	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			1.107
Rata-Rata Kelas			69,18
Jumlah Tuntas			7 Siswa
Presentasi Ketuntasan Belajar Siswa			43,75 %

Berdasarkan nilai hasil tes yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada siklus II pertemuan ke-I dengan nilai rata-rata kelas 69,19 dan persentase ketuntasan 43,75%.

Gambar 4.4
Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus II Pertemuan I



Pada siklus II pertemuan ke-I dapat dilihat dari diagram lingkaran bahwa dari 16 siswa hanya 7 siswa yang tuntas dan 9 siswa masih belum

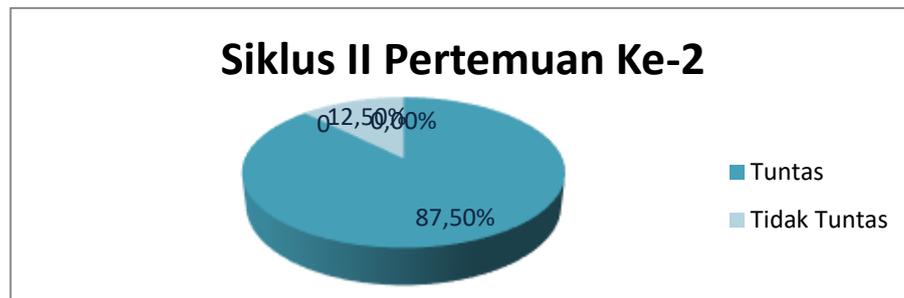
tuntas dalam tes. Adapun juga hasil tes pada siklus II pertemuan ke-II yaitu pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Tes Pemahaman Membaca pada Siklus II pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Siah Nur Cahayah	90	Tuntas
2.	Juni Arianto	70	Tidak Tuntas
3.	Mentar Tanjung	77	Tuntas
4.	Tiara	75	Tuntas
5.	Yolanda Rizal Meliansi	85	Tuntas
6.	Hotnidah	90	Tuntas
7.	Rafli Hidayat	83	Tuntas
8.	Riza Fadilla	80	Tuntas
9.	Bagus Ramadhan	90	Tuntas
10.	Ahmad Syaprizal	82	Tuntas
11.	Kristina	75	Tuntas
12.	Rica Afriani	85	Tuntas
13.	Heru	77	Tuntas
14.	George Dawis	70	Tidak Tuntas
15.	Nisma Rayani	75	Tuntas
16.	Yuko	90	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			1.294
Rata-Rata Kelas			80,87
Jumlah Tuntas			14 Siswa
Presentasi Ketuntasan Belajar Siswa			87,5%

Dari hasil tes pada siklus II pertemuan ke-II ada peningkatan rata-rata kelas dari siklus II pertemuan ke-I sebesar 69,18 dengan persentase ketuntasan 43,75% menjadi 80,87 dengan persentase ketuntasan 87,5%.

Gambar 4.5
Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus II Pertemuan II



Dapat dilihat dari diagram lingkaran di atas bahwa adanya peningkatan dalam hasil tes dengan peningkatan 14 siswa tuntas dalam tes dan hanya ada 2 siswa yang tidak tuntas dari 16 siswa. Untuk melihat peningkatan pemahaman membaca dengan metode SQ3R siswa perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Siklus II
Pertemuan Ke-I dan Pertemuan Ke-II

Kategori	Nilai Rata-Rata	Persentase
Hasil Tes Prasiklus	60,31	6,25%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	62,12	18,75%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	66,25	31,25%
Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	69,18	43,75%
Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	80,87	87,5%

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, kekurangan serta keberhasilan dalam pembelajaran. Berdasarkan tindakan dan pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa semua

tahapan metode SQ3R sudah dilakukan dengan baik, serta semua perbaikan yang dilakukan pada refleksi siklus I telah dilaksanakan. Pembelajaran menjadi lebih efektif. Siswa lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

Peneliti telah menjelaskan kembali metode SQ3R pada siswa, sehingga siswa lebih paham akan metode tersebut. Pada saat kegiatan *survey* semua siswa sudah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pada saat *question* siswa sudah berani mengajukan pertanyaan terkait teks bacaan. Pada saat *read* siswa sudah membaca dengan seksama dan sungguh-sungguh. Pada saat *recite* siswa sudah dapat menemukan jawaban dari pertanyaan yang dibuat dan dapat menunjukkan kalimat utama setiap paragraf. Pada saat kegiatan *review* siswa sudah melakukan presentasi dengan baik dan meninjau ulang teks bacaan secara bersama-sama.

Metode SQ3R yang dilakukan dapat meningkatkan keberhasilan proses dan keberhasilan produk dalam penelitian ini. Keberhasilan proses pembelajaran dibuktikan dengan meningkatnya proses pembelajaran. Keberhasilan produk ditunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa yang mencapai nilai hasil yang ditentukan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman membaca dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penelitian ini sudah mencapai kriteria keberhasilan. Berikut ini adalah pembahasan pelaksanaan metode SQ3R pada pembelajaran pemahaman membaca dan hasil tes pemahaman membaca dengan menggunakan SQ3R.

Sebelum dilaksanakan metode SQ3R pada pembelajaran pemahaman membaca terlebih dahulu dilakukan pratindakan. Pratindakan dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa sebelum dilakukannya tindakan. Pada pratindakan ini peneliti mengajar seperti biasa tanpa menggunakan metode SQ3R.

Hasil dari pratindakan menunjukkan bahwa pemahaman membaca siswa masih kurang. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai dan persentase ketuntasan siswa yang rendah. Siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berasal dari bacaan dan siswa mengalami kesusahan ketika diminta untuk menceritakan kembali bacaan yang telah mereka baca. Kemudian siswa belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan kurang antusias. Siswa ramai sendiri dan mengganggu temannya. Siswa kelas IV SD N 18 Rantau Selatan memiliki kemampuan pemahaman membaca yang berbeda, ada siswa yang memiliki kemampuan pemahaman membaca dengan baik sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar dan ada pula siswa yang memiliki pemahaman membaca dengan kurang baik sehingga belum mencapai ketuntasan belajar.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan. Tindakan siklus I adalah awal penggunaan metode SQ3R dalam pemahaman membaca siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan. Metode ini belum pernah digunakan dalam pembelajaran kelas ini, sehingga ini merupakan metode yang baru dan asing bagi para siswa. Pada siklus I metode SQ3R sudah dilaksanakan dengan baik, namun kurang maksimal. Oleh karena itu dalam tahap refleksi dilakukan diskusi untuk menentukan tindakan perbaikan kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga pada siklus II penggunaan metode SQ3R dapat dilakukan dengan lebih baik dan optimal.

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah mengenalkan serta menjelaskan metode SQ3R kepada siswa. Pada siklus I peneliti hanya menjelaskan secara sekilas tentang metode ini pada siswa. Peneliti hanya

menyebutka langkah-langkah SQ3R kemudian langsung memperatekannya bersama para siswa. Hal tersebut membuat para siswa masih kebingungan dengan metode SQ3R. Sehingga pada tahap refleksi siklus I agar peneliti menjelaskan kembali metode SQ3R, kemudian hasil refleksi tersebut dilakukan pada siklus II, peneliti telah menjelaskan kembali metode SQ3R sehingga siswa lebih mengerti langkah-langkah yang harus dilakukan.

Setelah tahap pengenalan terhadap metode SQ3R, tahap selanjutnya adalah pembelajaran menggunakan metode SQ3R. Metode tersebut dimulai dari tahap *survey*. Pada siklus I tahap *survey* siswa telah dilakukan dengan baik. Siswa membaca secara sekilas teks bacaan yang telah diberikan. Membaca sekilas tersebut meliputi membaca judul bacaan, menghitung jumlah paragraf, serta membaca alimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Pada tahap *survey* juga dilakukan tanya jawab antara peneliti dan siswa. Siswa mengikuti kegiatan *survey* sesuai dengan arahan yang diberikan si peneliti. Pada siklus II tahap *survey* juga telah dilakukan dengan baik. Siswa lebih bersemangat menjawab pertanyaan, siswa sudah aktif dan berani menjawab.

Tahap kedua dalam SQ3R adalah tahap *question*. Pada siklus I tahap *question* siswa belum berani menunjuk tangan untuk mengajukan pertanyaan. Hanya ada tiga siswa yang berani mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan. Siswa belum bisa membuat pertanyaan dengan baik sehingga peneliti memberikan contoh dan membantu dengan kata tanya sebagai contoh. Dikarenakan siswa tidak berani ataupun juga kurang percaya diri untuk bertanya pada tahap refleksi diputuskan bahwa pada siklus II siswa yang mau menjawab akan diberikan hadiah. Pemberian hadiah ini dimaksudkan agar siswa lebih aktif dan berani. Pada siklus ke II banyan siswa yang bertanya, siswa menjadi aktif dan lebih bersemangat.

Tahap ketiga yaitu tahap *read*. Pada siklus I tahap *raed* banyak siswa yang membaca dengan bergumam dan kurang bersungguh- sungguh, beberapa

siswa juga terlihat mengganggu teman lainnya, bahkan ada juga siswa yang tidak membaca namun langsung melakukan tahap *recite*, yaitu mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. Sehingga pada refleksi diputuskan untuk kegiatan membaca dilakukan dua kali, pertama melakukan kegiatan membaca secara bergantian dengan ditunjukkan kemudian ditunjukkan dengan membaca dalam hati. Pada siklus II tahap *read*, siswa membaca dengan sungguh- sungguh, semua sudah memperhatikan teks bacaan, tidak ada yang ramai sendiri maupun mengganggu temannya.

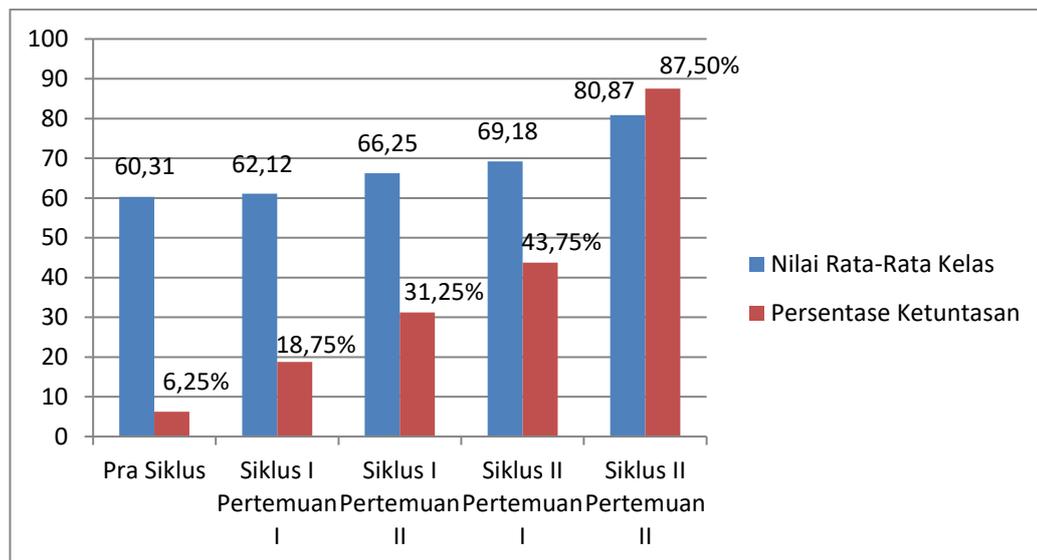
Tahap selanjutnya adalah tahap *recite*. Pada siklus I tahap *recite* siswa dapat menemukan kalimat utama dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. Tahap yang terakhir adalah *review*. Pada siklus I tahap *review* siswa melakukan tanya jawab dengan peneliti mengenai garis besar isi teks. Pada refleksi diputuskan saat *review* dilakukan pembahasan soal dengan cara persentasi siswa, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau ulang teks bacaan secara mandiri, dan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks. Pada siklus II pada *review* hal yang dilakukan siswa meninjau ulang teks bacaan dengan persentasi siswa membahas soal dan membacakan hasil ringkasan di depan teman-temannya, meninjau ulang teks bacaan secara mandiri serta bertanya jawab mengenai garis besar isi teks.

Pada siklus I siswa masih kesulitan dalam membuat ringkasan atau dalam memceritakan kembali teks bacaan yang telah dibacanya. Siswa hanya mampu menuliskan beberapa kalimat dari paragraf pertama. Sehingga pada tahap refleksi diputuskan untuk peneliti memberikan penjelasan mengenai cara menuliskan kembali secara ringkas teks bacaan yang telah dibaca. Pada siklus II siswa dapat membuat ringkasan atau menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibacanya.

Berdasarkan hipotesis tindakan yang diajukan pada penelitian ini, penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan. Dari tes diperoleh hasil pemahaman membaca siswa terus meningkat mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata setiap siklus meningkat. Adapun hasil tes pemahaman membaca dengan metode SQ3R dari prasiklus, siklus I dan siklus II pada setiap pertemuan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang berikut:

Gambar 4.6

Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Dari Prasiklus, Siklus I Pertemuan Ke-I dan Ke-II dan Siklus II Pertemuan Ke-I dan Ke-II



Maka dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan pemahaman membaca teks siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan dapat digunakan dan diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 18 Rantau Selatan, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian antara lain yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu dalam pembelajaran dikarenakan saat penelitian dalam kondisi di masa pandemi Covid-19, sehingga pembelajaran hanya dilakukan pada hari senin untuk tatap muka dan mengulang pembelajaran. Sehingga peneliti hanya dapat memakai beberapa sedikit waktu saja.

2. Adanya keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang masih kurang dimiliki peneliti.
3. Adanya kendala peneliti dalam membimbing siswa dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran kurang terkendali dengan baik dan masih ada siswa yang masih lambat dalam memahami penyampaian yang disampaikan peneliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman membaca teks siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan meningkat dengan menggunakan metode SQ3R. Peningkatan pemahaman membaca teks siswa ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas proses belajar dan peningkatan hasil belajar. Peningkatan proses pembelajaran ditunjukkan dengan siswa lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode SQ3R.

Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan pemahaman membaca teks pada setiap siklusnya. Prasiklus dengan nilai rata-rata 60,31 dan persentasenya 6,25%. Pada tiap tahap siklusnya yaitu pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 62,12 dan persentase 18,75%. Siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 66,25 dan persentase 31,25%. Terjadi peningkatan pemahaman membaca teks menggunakan metode SQ3R dari pra siklus ke siklus I pertemuan I dan II sebanyak 25%.

Pada siklus II pertemuan I terdapat peningkatan pemahaman membaca teks dengan metode SQ3R dengan nilai rata-rata 69,18 dan persentase 43,75%. Siklus II pertemuan II semakin meningkat dengan nilai rata-rata 80,87 dan persentase

87,5%. Pemahaman membaca teks menggunakan metode SQ3R semakin meningkat dari siklus I pertemuan I dan II ke siklus II pertemuan I dan II sebanyak 55,75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN 18 Rantau Selatan saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat mempraktekkan metode SQ3R untuk kegiatan membaca. Siswa harus aktif dan memperhatikan pembelajaran, sehingga dapat memahami materi pembelajaran yang di sampaikan. Kebiasaan serta kegemaran membaca perlu ditingkatkan agar lebih terlatih membaca sehingga lebih mudah memahami bacaan.

2. Bagi Guru

Guru harus menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang membuat siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran serta membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Dalam pembelajaran pemahaman membaca guru hendaknya mengajarkan siswa tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa memahami isi bacaan dengan baik dan mudah. Metode SQ3R dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran,

khususnya pembelajaran pemahaman membaca. Metode SQ3R juga dapat digunakan untuk materi pelajaran lain.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Afif Masruroh, “Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2016.

, “Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan teknik scramble mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VA SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang tahun pelajaran 2015/2016” PhD Thesis, UIN Walisongo, 2016.

Ahmad Munjin Nasih Lilik Nur Kholidah, Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Alek, Achmad H.P, Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi, Jakarta: Kencana, 2010.

Aninditya Sri Nugraheni, Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Yogyakarta: Mentarai Pustaka, 2012.

Dede Fadilah, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V MIN 1 Pesawaran”, Skripsi, IAIN Raden Intan Bandung, 2017

Dyan Rismawati, Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Akomodasi Pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca Di Kelas 3 SDN Bangun Rejo, Skripsi, UNY, 2016.

Hamdani, Dasar-Dasar Kependidikan, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Istarani, Metode Pembelajaran, Medan: Media Persada, 2012.

Muhammad Yakub Dkk, Metode Pembelajaran, Medan: Media Persada, 2012.

Ngalimun Muhammad Fauzani Ahmad Salabi, Strategi dan Model Pembelajaran
Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.

Rangkuti, Ahmad Nizar, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Citapustaka
Media, 2016.

Rochanda Wiradinata, "Keefektifan Metode Sq3r Berbasis Teks Bernilai Budaya
Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman," Jurnal Tuturan 4, no. 1, 2017.

Sitorus, Masganti, Metodologi Penelitian Pendidikan Islam, kedua, Medan: IAIN
PRESS, 2016.

Siti Rahmadani, Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar
Bahasa Indonesia Kelas V MIN Sei Agul Kecamatan Medan Denai, Sumatra
Utara, UINSU, 2018.

Sri Satata Dkk, Bahasa Indonesia, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Umar Tirtarahardja, S.L.La Sulo, Pengantar Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta,
2015.

Wening Nadzifah, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman
Menggunakan Metode SQ3R siswa kelas IV SD N Katongan I Nglipar
Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016.

Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Kencana, 2011.

Yuhanna, “Upaya Meningkatkan Hasil Membaca Siswa Pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Dengan Metode SQ3R di Kelas IV MIS AL-Manar Tembung”, Sumatera Utara, UINSU, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Elinda Wulandari
Nim : 1620500035

Tempat/tanggal lahir : Sumatera Barat, 08 Juni 1997
e-mail/ No HP : elindawulandari9708/
082277609030
Jenis kelamin : Perempuan
Jumlah saudara : 4 Bersaudara
Alamat : JL. Kancil No. 36 Lingk RM I

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sulendra
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Kasilah Sarimpuni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat :

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 115525 Sigambal
SLTP : SMP Negeri 2 Rantau Selatan
SLTA : SMA Negeri 1 Rantau Selatan

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013
SIKLUS I Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SDN No. 18 Rantau Selatan

Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema	: 4. Berbagai Pekerjaan
Sub Tema	: 1. Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendirisecara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan

Indikator :

- 3.5.1 Menjelaskan pendapat pribadi tentang isi buku sastra seperti cerita, dongeng, dan sebagainya.
- 3.5.2 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- 4.5.1 Mempublikasikan ringkasan berdasarkan pokok pikiran dan kalimat utama.
- 4.5.2 Mengkomunikasikan pertanyaan sesuai isi teks cerita.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dengan benar.
- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyusun ringkasan berdasarkan pokok pikiran dan kalimat utama dengan tepat.
- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kalimat Utama
- Pendapat tentang cerita Kupu-kupu Yang Punya Hati mulia

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik*
- Metode : SQ3R (*survey, question, read, recite, review*), Ceramah, dan Penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Tematik Kelas IV Tema 4 “Berbagai Pekerjaan”
- Cerita Kupu-kupu Yang Punya Hati Mulia

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk.▪ Menginformasikan tema yang akan diajarkan kepada siswa.▪ Siswa mendengarkan apresiasi dari guru, yaitu tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan.▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai metode SQ3R <p>Kegiatan Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dibagikan teks cerita “Kupu-kupu Yang Punya Hati Mulia”▪ Siswa melakukan kegiatan <i>survey</i> terhadap teks bacaan dengan dibimbing guru. Kegiatan <i>survey</i> tersebut meliputi: membaca judul, menghitung paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf,	60 Menit

	<p>serta membaca kalimat secara acak.</p> <p>Kegiatan Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>question</i> yaitu mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan dan guru menuliskan pertanyaan siswa di depan kelas. Pembuatan pertanyaan tersebut dapat menggunakan 5W1H dan tentang kalimat utama setiap paragraf. <p>Kegiatan Mencoba/ Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>read</i> yaitu membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah siswa ajukan. ▪ Siswa dan guru membahas bacaan yang telah di baca dalam tahap <i>recite</i>. Kegiatan tersebut meliputi menentukan kalimat utama setiap paragraf, menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan, dan membuat catatan hal-hal penting. <p>Kegiatan Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>review</i>, yaitu menjelaskan garis besar isi teks cerita, membaca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks cerita agar tidak mudah lupa. <p>Kegiatan Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dipahami. ▪ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar. 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gurumemberikesempatankepadasiswauntukmenyampai kanpendapatnyitentangpembelajaran yang telahdiikuti. ▪ Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. ▪ Siswa menjawab salam dari guru. 	
--	--	--

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

No.	Komponen	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot Nilai
6.	<i>Survey</i>	Siswa mampu menuliskan judul bacaan	Siswa menuliskan judul dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata	10
			Siswa menuliskan judul bacaan tidak menggunakan huruf kapital	5
		Siswa dapat menghitung jumlah paragraf pada cerita	Siswa menghitung paragraf dengan tepat	10
		Siswa dapat menentukan kalimat pertama dan terakhir pada setiap paragraf	Siswa dapat menentukan kalimat pertama dan terakhir pada setiap paragraf	10
			Siswa hanya bisa menentukan salah satu dari paragraf pertama dan terakhir	5
7.	<i>Question</i>	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata tanya	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata tanya	10
			Siswa tidak mampu membuat	5

			pertanyaan dari teks dongeng dengan menggunakan kata tanya	
8.	<i>Read</i>	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	10
			Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang ia buat sendiri	5
9.	<i>Recite</i>	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng dengan tepat	10
			Siswa tidak dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan tepat	5
		Siswa mampu menentukan idepokok pada teks bacaan	Siswa mampu menentukan idepokok pada teks bacaan yang telah dibaca	10
			Siswa tidak mampu menentukan idepokok pada bacaan teks yang telah dibacanya	5
		Siswa mengingat informasi yang diperoleh dari teks bacaan.	Siswa dapat mengingat kembali informasi yang diperolehnya dari teks yang telah dibacanya	10
			Siswa tidak dapat	5

			mengingat kembali informasi yang dibacanya dari teks bacaan tersebut	
10	<i>Review</i>	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuatnya.	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuat sesuai dengan teks yang telah dibacanya	10
			Siswa tidak mampu menceritakan kembali inti dari isi teks bacaan tersebut	5

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 SIKLUS I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN No. 18 Rantau Selatan
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema : 4. Berbagai Pekerjaan
Sub Tema : 1. Jenis-Jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan

Indikator :

- 3.5.1 Menjelaskan pendapat pribadi tentang isi buku sastra seperti cerita, dongeng, dan sebagainya.
- 3.5.2 Menguraikan kalimat utama pada tiap paragraf.
- 4.5.1 Menyusun ringkasan berdasarkan pokok pikiran dan kalimat utama.
- 4.5.2 menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dengan benar.
- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyusun ringkasan berdasarkan pokok pikiran dan kalimat utama dengan tepat.
- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kalimat Utama
- Pendapat tentang Cerita Dongeng Seekor Semut Yang Balas Budi

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik*
- Metode : SQ3R (*survey, question, read, recite, review*), Ceramah, dan Penugasan.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Tematik Kelas IV Tema 4 “Berbagai Pekerjaan”

- Cerita Dongeng Seekor Semut Yang Balas Budi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk. ▪ Menginformasikan tema yang akan diajarkan kepada siswa. ▪ Siswa mendengarkan apresiasi dari guru, yaitu tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode Kegiatan Mengamati ▪ Siswa dibagikan teks cerita “Seekor Semut Yang Balas Budi” ▪ Siswa melakukan kegiatan <i>survey</i> terhadap teks bacaan dengan dibimbing guru. Kegiatan <i>survey</i> tersebut meliputi: membaca judul, menghitung paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf, serta membaca kalimat secara acak. 	60 Menit

	<p>Kegiatan Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>question</i> yaitu mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan dan guru menuliskan pertanyaan siswa di depan kelas. Pembuatan pertanyaan tersebut dapat menggunakan 5W1H dan tentang kalimat utama setiap paragraf. <p>Kegiatan Mencoba/ Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>read</i> yaitu membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah siswa ajukan. ▪ Siswa dan guru membahas bacaan yang telah di baca dalam tahap <i>recite</i>. Kegiatan tersebut meliputi menentukan kalimat utama setiap paragraf, menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan, dan membuat catatan hal-hal penting. <p>Kegiatan Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>review</i>, yaitu menjelaskan garis besar isi teks cerita, membaca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks cerita agar tidak mudah lupa. <p>Kegiatan Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dipahami. ▪ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar. ▪ Guru 	15 Menit

	<p>memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. ▪ Siswa menjawab salam dari guru. 	
--	---	--

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

No.	Komponen	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot Nilai
1.	<i>Survey</i>	Siswa mampu menuliskan judul bacaan	Siswa menuliskan judul dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata	10
			Siswa menuliskan judul bacaan tidak menggunakan huruf kapital	5
		Siswa dapat menghitung jumlah paragraf pada cerita	Siswa menghitung paragraf dengan tepat	10
		Siswa dapat menentukan kalimat pertama dan terakhir pada setiap paragraf	Siswa dapat menentukan kalimat pertama dan terakhir pada setiap paragraf	10
			Siswa hanya bisa menentukan salah satu dari paragraf pertama dan terakhir	5
2.	<i>Question</i>	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata tanya	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata tanya	10
			Siswa tidak mampu membuat	5

			pertanyaan dari teks dongeng dengan menggunakan kata tanya	
3.	<i>Read</i>	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	10
			Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang ia buat sendiri	5
4.	<i>Recite</i>	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng dengan tepat	10
			Siswa tidak dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan tepat	5
		Siswa mampu menentukan idepokok pada teks bacaan	Siswa mampu menentukan idepokok pada teks bacaan yang telah dibaca	10
			Siswa tidak mampu menentukan idepokok pada bacaan teks yang telah dibacanya	5
		Siswa mengingat informasi yang diperoleh dari teks bacaan.	Siswa dapat mengingat kembali informasi yang diperolehnya dari teks yang telah dibacanya	10
			Siswa tidak dapat	5

			mengingat kembali informasi yang dibacanya dari teks bacaan tersebut	
5.	<i>Review</i>	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuatnya.	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuat sesuai dengan teks yang telah dibacanya	10
			Siswa tidak mampu menceritakan kembali inti dari isi teks bacaan tersebut	5

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 SIKLUS II Pertemuan I

Satuan Pendidikan	:	SDN No. 18 Rantau Selatan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Tema	:	4. Berbagai Pekerjaan
Sub Tema	:	1. Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendirisecara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan

Indikator :

3.5.1 Menjelaskan pendapat pribadi tentang isi buku sastra seperti cerita, dongeng, dan sebagainya.

3.5.2 Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.

4.5.1 Menyusun ringkasan berdasarkan pokok pikiran dan kalimat utama.

4.5.2 Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dengan benar.
- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyusun ringkasan berdasarkan pokok pikiran dan kalimat utama dengan tepat.
- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Cerita dongeng
- Pendapat tentang dongeng Buaya Yang Jujur

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik*
- Metode : SQ3R (*survey, question, read, recite, review*),
Ceramah, dan Penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Tematik Kelas IV Tema 4 “Berbagai Pekerjaan”
- Teks dongeng

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk. ▪ Menginformasikan tema yang akan diajarkan kepada siswa. ▪ Siswa mendengarkan apresiasi dari guru, yaitu tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode SQ3R untuk memahami bacaan <p>Kegiatan Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagikan teks dongeng “Buaya Yang Jujur” ▪ Siswa melakukan kegiatan <i>survey</i> terhadap teks bacaan dengan dibimbing guru. Kegiatan <i>survey</i> tersebut 	60 Menit

	<p>meliputi: membaca judul, menghitung paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf, serta membaca kalimat secara acak.</p> <p>Kegiatan Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>question</i> yaitu mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan dan guru menuliskan pertanyaan siswa di depan kelas. Pembuatan pertanyaan tersebut dapat menggunakan 5W1H dan tentang kalimat utama setiap paragraf. <p>Kegiatan Mencoba/ Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>read</i> yaitu membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah siswa ajukan. ▪ Siswa dan guru membahas bacaan yang telah di baca dalam tahap <i>recite</i>. Kegiatan tersebut meliputi menentukan kalimat utama setiap paragraf, menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan, dan membuat catatan hal-hal penting. <p>Kegiatan Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>review</i>, yaitu menjelaskan garis besar isi teks cerita, membaca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks cerita agar tidak mudah lupa. <p>Kegiatan Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dipahami. ▪ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh 	15 Menit

	<p>guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar. ▪ Guru memberikesempatankepadasiswauntukmenyampaikan pendapatnyatentangpembelajaran yang telahdiikuti. ▪ Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. ▪ Siswa menjawab salam dari guru. 	
--	--	--

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

No.	Komponen	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot Nilai
1.	<i>Survey</i>	Siswa mampu menuliskan judul bacaan	Siswa menuliskan judul dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata	10
			Siswa menuliskan judul bacaan tidak menggunakan huruf kapital	5
		Siswa dapat menghitung jumlah paragraf pada cerita	Siswa menghitung paragraf dengan tepat	10
		Siswa dapat menentukan kalimat pertama dan terakhir pada setiap paragraf	Siswa dapat menentukan kalimat pertama dan terakhir pada setiap paragraf	10
			Siswa hanya bisa menentukan salah satu dari paragraf pertama dan terakhir	5
2.	<i>Question</i>	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng	10

		menggunakan kata tanya	menggunakan kata tanya	
			Siswa tidak mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng dengan menggunakan kata tanya	5
3.	<i>Read</i>	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	10
			Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang ia buat sendiri	5
4.	<i>Recite</i>	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng dengan tepat	10
			Siswa tidak dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan tepat	5
		Siswa mampu menentukan ide pokok pada teks bacaan	Siswa mampu menentukan ide pokok pada teks bacaan yang telah dibaca	10
			Siswa tidak mampu menentukan ide pokok pada bacaan teks yang telah dibacanya	5
		Siswa mengingat informasi yang diperoleh dari teks	Siswa dapat mengingat kembali informasi yang	10

		bacaan.	diperolehnya dari teks yang telah dibacanya	
			Siswa tidak dapat mengingat kembali informasi yang dibacanya dari teks bacaan tersebut	5
5.	<i>Review</i>	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuatnya.	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuat sesuai dengan teks yang telah dibacanya	10
			Siswa tidak mampu menceritakan kembali inti dari isi teks bacaan tersebut	5

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 SIKLUS II Pertemuan II

Satuan Pendidikan	:	SDN No. 18 Rantau Selatan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Tema	:	4. Berbagai Pekerjaan
Sub Tema	:	1. Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	:	4
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendirisecara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan

Indikator :

3.5.1 Menjelaskan pendapat pribaditentangisibukusastraseperticerita, dongeng, dan sebagainya.

3.5.2 Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.

4.5.1 Menyusun ringkasan berdasarkan pokok pikiran dan kalimat utama.

4.5.2 Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dengan benar.
- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyusun ringkasan berdasarkan pokok pikiran dan kalimat utama dengan tepat.
- Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Dongeng
- Pendapat tentang dongeng Beri Si Beruang Jujur

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik*
- Metode : SQ3R (*survey, question, read, recite, review*), Ceramah, dan Penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Tematik Kelas IV Tema 4 “Berbagai Pekerjaan”
- Dongeng *Beri Si Beruang Jujur*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk.▪ Menginformasikan tema yang akan diajarkan kepada siswa.▪ Siswa mendengarkan apresiasi dari guru, yaitu tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan.▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode SQ3R untuk memahami bacaan <p>Kegiatan Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dibagikan teks dongeng “Beri Si Beruang Jujur”	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan kegiatan <i>survey</i> terhadap teks bacaan dengan dibimbing guru. Kegiatan <i>survey</i> tersebut meliputi: membaca judul, menghitung paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf, serta membaca kalimat secara acak. <p>Kegiatan Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>question</i> yaitu mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan dan guru menuliskan pertanyaan siswa di depan kelas. Pembuatan pertanyaan tersebut dapat menggunakan 5W1H dan tentang kalimat utama setiap paragraf. <p>Kegiatan Mencoba/ Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>read</i> yaitu membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah siswa ajukan. ▪ Siswa dan guru membahas bacaan yang telah di baca dalam tahap <i>recite</i>. Kegiatan tersebut meliputi menentukan kalimat utama setiap paragraf, menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan, dan membuat catatan hal-hal penting. <p>Kegiatan Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tahap <i>review</i>, yaitu menjelaskan garis besar isi teks cerita, membaca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks cerita agar tidak mudah lupa. <p>Kegiatan Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dipahami. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar. ▪ Guru memberikesempatankepadasiswauntukmenyampaikannpendapatnyatentangpembelajaran yang telahdiikuti. ▪ Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. ▪ Siswa menjawab salam dari guru. 	15 Menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

No.	Komponen	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot Nilai
1.	<i>Survey</i>	Siswa mampu menuliskan judul bacaan	Siswa menuliskan judul dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata	10
			Siswa menuliskan judul bacaan tidak menggunakan huruf kapital	5
		Siswa dapat menghitung jumlah paragraf pada cerita	Siswa menghitung paragraf dengan tepat	10
		Siswa dapat menentukan kalimat pertama dan terakhir pada setiap paragraf	Siswa dapat menentukan kalimat pertama dan terakhir pada setiap paragraf	10
			Siswa hanya bisa menentukan salah satu dari paragraf pertama dan	5

			terakhir	
2.	<i>Question</i>	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata tanya	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata tanya	10
			Siswa tidak mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng dengan menggunakan kata tanya	5
3.	<i>Read</i>	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	10
			Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang ia buat sendiri	5
4.	<i>Recite</i>	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng dengan tepat	10
			Siswa tidak dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan tepat	5
		Siswa mampu menentukan idepokok pada teks bacaan	Siswa mampu menentukan idepokok pada teks bacaan yang telah dibaca	10
			Siswa tidak mampu menentukan idepokok pada	5

			bacaan teks yang telah dibacanya	
		Siswa mengingat informasi yang diperoleh dari teks bacaan.	Siswa dapat mengingat kembali informasi yang diperolehnya dari teks yang telah dibacanya	10
			Siswa tidak dapat mengingat kembali informasi yang dibacanya dari teks bacaan tersebut	5
5.	<i>Review</i>	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuatnya.	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuat sesuai dengan teks yang telah dibacanya	10
			Siswa tidak mampu menceritakan kembali inti dari isi teks bacaan tersebut	5

Lampiran 5

Teks Bacaan Pemahaman Membaca

Pratindakan

Anjing Yang Rakus



Adalah seekor anjing mencuri sepotong tulang yang besar di warung. Ia berlari kencang sekali sehingga tidak terkejar si tukang daging. Ia berlari ke ladang sambil membawa tulang di moncongnya. Ia ingin makan semuanya sendirian.

Anjing itu melewati sebuah sungai kecil. Ada sebuah jembatan sempit di atasnya. Ia berjalan di jembatan itu sambil melihat ke air. Ia melihat bayangannya sendiri di dalam air. Ia berpikir ada anjing lain dengan tulang di mulutnya. Anjing yang rakus itu berpikir tulang yang di mulut anjing itu lebih besar dari pada yang ia bawa.

Ia meloncat ke air untuk merebut tulang yang lebih besar dari anjing yang ia lihat tadi. Ia meloncat dengan sangat kuat sehingga tulang di mulutnya terlepas. Ia mencari di mana-mana tetapi tidak menemukan anjing yang lain. Bayangan tadi telah hilang. Anjing yang bodoh itu pulang kelaparan dan kedinginan. Ia kehilangan tulang yang ia curi dari tukang daging dan tidak mendapatkan apa pun karena ia terlalu rakus.

Soal Teks Pemahaman Membaca Pratindakan

Nama:

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apakah judul dari cerita di atas?
Jawab:.....
2. Toko utama dari cerita di atas adalah?
Jawab:.....
3. Berapa jumlah paragraf dari cerita tersebut?
Jawab:.....
4. Tentukan kalimat utama pada cerita tersebut?
Jawab:.....
5. Berdasarkan cerita di atas anjing memiliki sifat?
Jawab:.....
6. Apa yang dilakukan tukang daging ketika anjing mencuri?
Jawab:.....
7. Dimanakah cerita tersebut terjadi?
Jawab:.....
8. Buatlah satu pertanyaan yang tepat untuk cerita di atas?
Jawab:.....
9. Apakah yang dilakukan anjing ketika melihat anjing lain memawa tulang yang lebih besar?
Jawab:.....
.....
10. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca!
Jawab:.....
.....
.....

Lampiran 6

Teks Bacaan Pemahaman Membaca SIKLUS I (Pertemuan ke 1)

Kupu-kupu Yang Punya Hati Mulia



Di sebuah taman yang cantik, seekor semut kecil berjalan-jalan mengelilingi taman di pagi hari yang cerah. Sungguh hari yang indah untuk menikmati pemandangan taman dan saling menyapa dengan hewan yang lain. Lalu kemudian semut melihat ada sebuah kepompong menggantung di salah satu tanaman.

Semut kemudian berkata, "Kasian sekali kamu kepompong, sudah jelek tidak bisa ke mana-mana lagi. Ayo turun dan nikmati taman yang cantik ini!" Tapi kepompong tersebut diam saja dan tidak menanggapi semut. Kemudian semut pun melanjutkan jalan-jalannya tanpa menghiraukan kepompong. Suatu hari karena kecerobohnya, semut jatuh ke dalam kubangan lumpur karena semalam hujan lebat. Karena tidak bisa berenang dan keluar dari lumpur, semut pun berteriak minta tolong. Kebetulan ada seekor kupu-kupu cantik yang melintas dan melihat semut yang sedang kesusahan.

Diambilnya ranting kecil kemudian diulurkannya ke arah semut, "Ayo semut! Raih ranting ini dan aku akan mengangkatmu keluar dari lumpur!" Semut pun meraih ranting tersebut dan berhasil keluar dari jebakan lumpur. Ketika akan berterima kasih kepada kupu-kupu, betapa malunya semut bahwa yang telah

menyelamatkannya adalah kepompong jelek yang ia hina tempo hari. Ia pun meminta maaf pada kupu-kupu dan kupu-kupu pun memaafkannya.

Soal Tes Pemahaman Membaca Siklus I Pertemuan 1

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apakah judul dari cerita dongeng di atas?

Jawab:.....

2. Toko utama dari cerita di atas adalah?

Jawab:.....

3. Berapa jumlah paragraf dari cerita dongeng tersebut?

Jawab:.....

4. Tentuka kalimat utama pada cerita di atas?

Jawab:.....

5. Berdasarkan cerita di atas semut memiliki sifat?

Jawab:.....

6. Tokoh yang memiliki sifat kasih sayang dalam kutipan cerita di atas adalah?

Jawab:.....

7. Dimana terjadinya cerita kupu-kupu dan semut?

Jawab:.....

8. Paragraf yang menceritakan tentang “semut jatuh ke dalam kubangan lumpur” adalah paragraf ke?

Jawab:.....

.....

9. Buatlah satu pertanyaan yang tepat untuk cerita di atas?

Jawab:.....

10. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca!

Jawab:.....
.....
.....

Lampiran 7

Teks Bacaan Pemahaman Membaca

SIKLUS I (Pertemuan ke 2)

Kisah Seekor Semut yang Balas Budi



Suatu hari di tengah hutan yang damai, ada seekor semut kecil yang hendak menyeberangi sungai untuk pulang ke rumahnya. Sungai yang akan diseberangi memiliki arus air yang cukup kencang. Dengan sangat hati-hati semut menyeberangi sungai menggunakan kakinya yang kecil, tapi di tengah sungai ia pun tergelincir oleh batu yang licin dan terbawa arus sungai yang deras. Ia pun berteriak minta tolong sekuat tenaga.

Seekor burung merpati yang kebetulan tengah terbang melintasi sungai mendengar teriakan si semut. Ia pun turun dan mengambilkan daun untuk menolong semut yang hampir tenggelam. Semut buru-buru naik ke atas daun sehingga ia pun tidak jadi tenggelam dan bisa menyeberang dengan selamat.

Beberapa hari setelah itu, semut yang sedang mencari makanan melihat seorang pemburu tengah membidik sarannya. Ternyata yang jadi sasaran pemburu adalah burung merpati yang kemarin menolongnya. Ketika akan menembakkan senapannya, si semut pun menggigit kaki pemburu dengan kencang sehingga si pemburu kaget dan melepaskan tembakan.

Untungnya tembakannya meleset dan merpati pun bisa kabur karena mendengar suara tembakan. Burung merpati mengenali si semut yang ditolongnya di sungai telah menyelamatkannya dari pemburu. Ia pun turun dan berterima kasih pada semut. Keduanya pun menjadi sahabat baik yang saling tolong menolong.

Soal Tes Pemahaman Membaca Siklus I Pertemuan 2

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apakah judul dari teks cerita?
Jawab:.....
2. Berapa jumla paragraf pada cerita?
Jawab:.....
3. Siapa sajakah tokoh dari cerita tersebut?
Jawab:.....
4. Siapakah yang menjadi sasaran si pemburu?
Jawab:.....
5. Apa yang di lakukan semut saat pemburu hendak membidikkan tembakan?
Jawab:.....
..
6. Apa kalimat utama dalam paragraf pertama?
Jawab:.....
7. Apa yang harus kita contoh dari cerita tersebut?
Jawab:.....
8. Apakah alasan semut menolong merpati yang akan ditembak?
Jawab:.....
9. Apa pesan moral yang dapat di ambil dalam cerita Seekor Semut Yang Balas Budi?
Jawab:.....
.....
10. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca!
Jawab:.....
.....

Lampiran 8

Teks Bacaan Pemahaman Membaca

SIKLUS II (Pertemuan ke 1)

Buaya yang Jujur



Pada sebuah Sungai di pinggir hutan. Di sungai itu hiduolah sekelompok buaya. Buaya itu ada yang berwarna putih, hitam, dan belang-belang. Meskipun warna kulit mereka berbeda, mereka selalu hidup rukun. Di antara buaya-buaya itu ada seekor buaya yang badannya paling besar. Ia menjadi raja bagi kelompok buaya tersebut. Raja buaya memerintah dengan adil dan bijaksana sehingga dicintai rakyatnya.

Suatu ketika terjadi musim kemarau yang amat panjang. Rumput-rumput di tepi hutan mulai meneunine. Sungai-sungai mulai surut airnya. Binatang-binatang pemakan rumput banyak yang mati. Begitu juga dengan buaya-buaya. Mereka sulit mencari daging segar. Kelaparan mulai menimpa keluarga buaya. Satu per satu buaya itu mati.

Setiap hari ada saja buaya yang menghadap raja. Mereka melaporkan bencana yang dialami warga buaya. Ketika menerima laporan tersebut, hati raja buaya merasa sedih. Untungnya Raja Buaya masih memiliki beberapa ekor rusa

dan sapi. Ia ingin membagi-bagikan daging itu kepada rakyatnya. Raja Buaya kemudian memanggil Buaya Putih. Dan Buaya Hitam. Raja Buaya lalu berkata.

“Aku tugaskan kepada kalian berdua untuk membagi bagikan daging. Setiap pagi kalian mengambil daging ditempat ini. Bagikan daging itu kepada teman-temanmu!”

“Hamba siap melaksanakan perintah Paduka Raja,” jawab Buaya Hitam dan putih serempak.

Mulai hari ini kerjakan tugas itu!” perintah Raja Buaya Kedua Buaya itu segera memohon diri. Mereka segera mengambil daging yang telah disediakan. Tidak lama kemudian mereka peregi membagi-bagikan daging itu.

Buaya Putih membagikan makanan secara adil. Tidak ada satu buaya pun yang tidak mendapat bagian. Berbeda dengan Buaya Hitam, daging yang seharusnya dibagi bagikan, justru dimakannya sendiri. Badan Buaya Hitam itu semakin gemuk. Selesai membagi-bagikan daging, Buaya Putih dan Buaya Hitam kembali menghadap raja.

“Hamba telah melaksanakan tugas dengan baik, Paduka,” lapor Buaya Putih. “Bagus! Bagus! Kalian telah menjalankan tugas dengan baik,” puji Raja. Suatu hari setelah membagikan makanan, Buaya Putih mampir ke tempat Buaya Hitam. Ia terkejut karena di sana-sini banyak bangkai buaya.

Sementara tidak jauh dan tempat itu Buaya Hitam tampak sedang asyik menikmati makanan. Buaya Putih lalu mendekati Buaya Hitam. “Kamu makan jatah makanan teman-teman, ya?, kamu biarkan mereka kelaparan!” ujar Buaya Putih. “Jangan menuduh seenaknya!” tangkis Buaya Hitam. “Tapi, lihatlah apa yang ada di depanmu itu!” sahut Buaya Putih sambil menunjuk seekor buaya yang mati tergeletak.

“Itu urusanku. engkau jangan ikut campur! Aku memang telah memakan jatah mereka. engkau mau apa?” tantang Buaya Hitam. “Kurang ajar!” ujar Buaya Putih sambil menyerang Buaya Hitam. Perkelahian pun tidak dapat dielakkan. Kedua buaya itu bertarung seru. Karena kekenyangan, Buaya hitam geraknya lamban. Akhirnya, Buaya Hitam dapat dikalahkan. Buaya Hitam lalu dibawa

kehadapan Raja. Beberapa buaya ikut mengiringi perjalanan mereka. Di hadapan Sang Raja.

Buaya Putih segera melaporkan kelakuan Buaya Hitam. Setelah mendengarkan saksi-saksi. Buaya Hitam lalu mendapat hukuman karena kecurangannya itu. ‘Buaya Putih, engkau telah berlaku jujur, adil, serta patuh. Maka kelak setelah aku tiada, engkaulah yang berhak menjadi raja menggantikanku.’ demikian titah Sang Raja kepada Buaya Putih.

Demikianlah kejujuran selalu berbuah manis pada mereka yang selalu jujur dalam bertindak dan berkata.

Soal Tes Pemahaman Membaca Siklus II Pertemuan 1

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Tuliskan judul dari teks cerita?
Jawab:.....
2. Berapa jumlah paragraf pada cerita?
Jawab:.....
3. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita?
Jawab:.....
4. Pesan yang di sampaikan dalam cerita di atas adalah?
Jawab:.....
5. Ide pokok yang ditemukan dalam paragraf pertama adalah?
Jawab:.....
6. Bagaimanakah sifat buaya hitam dalam cerita tersebut?
Jawab:.....
7. Paragraf keberapakah yang menceritakan tentang jahatan buaya hitam?
Jawab:.....
8. Tokoh yang memiliki kejujuran adalah?
Jawab:.....
9. Buatlah satu pertanyaan tentang cerita di atas?
Jawab:.....
10. Ceritakan kembali secara singkat cerita tersebut!
Jawab:.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....

Lampiran 9

Teks Bacaan Pemahaman Membaca

SIKLUS II (Pertemuan ke 2)

Beri Si Beruang Jujur



Di suatu hutan tinggalah sebuah keluarga beruang, ayah bekerja sebagai pencari kayu bakar, ibu bekerja sebagai pembuat kue untuk dijual di pasar, dan beri sang anak adalah seekor beruang kecil yang lincah, dia rajin membantu kedua orang tuanya .Suatu hari ayah pergi ke hutan seperti biasa untuk mencari kayu bakar, beri tidak ikut karena harus mengantar ibu ke pasar menjual kue buatan ibu. Sekembali dari pasar mereka begitu gembira karena dagangan ibu habis terjual.

Beri berlari menuju rumah dan berteriak “ayah...ayah...lihat kami pulang bawa uang banyak....ayaaahh....dicari ayahnya ketempat penyimpanan kayu

bakar tetapi tidak ada, lalu beri berlari pada ibunya...ibu...ibuuu...ayah belum pulang...Ibu lalu seperti bersedih, beri bertanya, “ibu kenapa bersedih?” ibu menjawab “ahh tidak nak, ibu hanya lelah setelah seharian berjualan, mari masuk rumah”,

Hingga malam hari ayah beri belum juga kembali, ibu menanti dengan setia dipintu rumah, beri ikut menanti tetapi karena lelah maka iapun tertidur, ibu dengan gelisah menanti ayah pulang, hingga pagi ibu dengan setia menati.

Saat matahari terbit, ibu tertidur di pintu rumah, dan samar terlihat sosok beruang menuju rumah, ibu bangun dengan gembira menyambut suaminya. Dan berteriak “naaak bangun ayah pulang” pada beri. Beri pun terbangun dan berlarian keluar rumah.

Tetapi saat beruang itu mendekat kecewalah hati ibu dan beri karena yang pulang adalah paman durga adik dari ayah beri, hati ibu was-was karena paman membawa golok kesayangan ayah beri. Ibu begitu gelisah, beripun bertanya pada paman durga, paman.....pamaan....ayah mana ?

Paman durga tertunduk dan berkata, ayah tertembak senapan pemburu, dan dibawa oleh mereka, maaf rumin (rumin adalah nama ibu) aku tidak bisa berbuat apa-apa kami sekelompok begitu takut dengan senapan,, ini golok suamimu sebagai kenang-kenangan...Ibu menerima golok tersebut lalu pingsan, beripun menagis tersedu-sedu dipelukkan paman durga.

Singkat cerita beri sudah cukup dewasa untuk mencari kayu bakar dihutan tanpa ditemani paman durga, lalu pada suatu hari beri mencari kayu didekat danau...Saat memotong pohon kering tanpa sengaja golok beri tercemplung kedalam danau...beripun panik dan menagis tersedu-sedu dipinggir danau.Lalu

tiba-tiba muncul seekor ikan mas ajaib dan berkata, “nak mengapa menagis ? dimana orang tuamu, sedang apa kamu disini?”

Beri menjawab, “aku sedang mencari kayu bakar lalu golokuuu.....” beri tidak melanjutkan malah menangis “aduuuh ibuuuu bagaimana ini...golok hanya satu-satunya peninggalan ayah aku hilangkaaan” beri menangis tersedu-sedu, kerana golok itu adalah sumber mata pencaharian keluarga, Karena ibu tidak membuat kue lagi setelah sakit-sakitan ditinggal ayah.

Ikan itu berkata “ sudah nak jangan menagis, ayahmu dimana?”

Lalu beri menjawab “ayahku sudah tiada, ditembak manusia, dan dibawa oleh mereka”

Ikan mas ajaib itu kembali bertanya “dimana golokmu terjatuh mari aku ambilkan?”

Lalu beri menjawab di sekitar situ, menunjuk kearah yang tidak jauh dari ikan mas ajaib. Lalu seketika ikan mas ajaib menyelam dan kembali kepermukaan membawa golok.

Sebilah golok yang cantik terbuat dari emas berlapiskan batu permata.

“ini golok mu nak ?” beri terperanjat dan berkata “bukan itu bukan golok ku, golok ku tidak sebagus itu”

“baiklah, aku akan cari lagi” ikan mas berkata lagi lalu menghilang kembali menyelam,

Beri masih menangis ketika ikan mas ajaib kembali, “nak sudah jangan menangis, ini golokmu sudah ketemu” beri loncat kegirangan, tetapi saat melihat sebilah golok perak yang sangat besar beri berkata” bukan ...itu bukan golok kuuuu.., golokku golok biasa, tetapi itu peninggalan ayah, aku sangat menyayangi golokku...”

“baiklah akan aku bantu carikan lagi” beri kembali menangis dan memanggil-manggil ibu “ibuuuu..maafkan akuuu ...golok ayah aku hilangkan”...lalu ikan mas itupun kembali “nak...nak...golokmu sudah ketemu” sambil menunjukan sebilah golok usang bertangkaikan kayu mahoni, beri melihat golok nya ditemukan sangat gembira, dan tak henti-hentinya berterima kasih pada ikan mas ajaib.

Sambil bersujud pada ikan mas ajaib beri mengucapkan “terimakasih ikan yang baik ...golok ini sangat berarti bagi saya dan ibu” tanpa disadari ikan mas ajaib itu hilang....beri terperanjat mendapati ikan mas ajaib sudah tidak ada. Lalu beri bersiap-siap pulang karena hari sudah petang.

Tiba-tiba ikan mas ajaib kembali kepermukaan, dan berkata “nak...kamu anak yang baik dan jujur, dan sangat menyayangi kedua orang tuamu, sebagai imbalan atas kejujuranmu, aku hadiahkan kamu golok emas dan golok perak ini, berikanlah pada ibumu...” beripun menerima golok perak dan golok emas dan pulang dengan hati gembira, dan berencana akan membahagiakan ibu dengan hasil penjualan golok tersebut.

Soal Tes Pemahaman Membaca Siklus II Pertemuan 2

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apakah judul dari cerita di atas?

Jawab:.....

2. Toko utama dari cerita di atas adalah?

Jawab:.....

3. Berapa jumlah paragraf dari cerita tersebut?

Jawab:.....

4. Siapa sajaah tokoh dari cerita tersebut?

Jawab:.....

5. Pada paragraf keberapakah golok beri terjatuh ke dalam danau?

Jawab:.....

6. Tuliskan kalimat utama yang ada pada paragraf pertama?

Jawab:.....

7. Berdasarkan cerita di atas beri memiliki sifat?

Jawab:.....

8. Buatlah kalimat utama pada setiap paragraf?

Jawab:.....

9. Buatlah dua contoh pertanyaan pada cerita di atas?

Jawab:

10. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca!

Jawab:.....
.....
.....
.....

Lampiran 10

Dokumentasi



Gambar 1. Siswa melakukan kegiatan *survey*



Gambar 2. Siswa melakukan tahap *question*



Gambar 3. Siswa melakukan tahap *read*



Gambar 4. Siswa melakukan tahap *recite*, peneliti berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa.



Gambar 5. Siswa melakukan kegiatan *review* dengan persentasi



Gambar 6. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang di pantau oleh guru kelas dan peneliti.



Gambar 7. Foto bersama dengan kepala sekolah serta guru-guru.



Gambar 8. Foto bersama dengan siswa.



Gambar 9. Foto Pamphlet Sekolah SDN 16 Rantau Selatan